ANALISIS EFEKTIVITAS PLATFORM *YOUTUBE* SHEILA HASINA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH KEWANITAAN DI PONDOK PESANTREN IMAM AD-DAMANHURI MALANG

SKRIPSI

OLEH

TSANIYATUS SHOLIHAH

NIM. 210101110009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

ANALISIS EFEKTIVITAS PLATFORM *YOUTUBE* SHEILA HASINA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH KEWANITAAN DI PONDOK PESANTREN IMAM AD-DAMANHURI MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Tsaniyatus Sholihah

NIM. 210101110009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul "**Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang**" oleh **Tsaniyatus Sholihah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,

Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd. I
NIP. 19900528 201801 2 003

Mengetahui
Ketua Program Studi

Mujtahid, M. Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang**" oleh **Tsaniyatus Sholihah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Februari 2025.

Dewan Penguji		Tanda Tangan
Penguji Utama Dr. Marno, M. Ag NIP.19720822 200212 1 001	:	
Penguji Sidang Rasmuin, M.Pd. I NIP. 19850814 201801 10	:	
Sekertaris Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd. I NIP. 19900528 201801 2 003	:	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibwah ini:

Nama	: Tsaniyatus Sholihah
NIM	: 210101110009
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya asli saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudia haru ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 25 Januari 2025
Hormat Saya

Tsaniyatus Sholihah
NIM. 210101110009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd. I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Tsaniyatus Sholihah
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 04 Februari 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tsaniyatus Sholihah

NIM : 210101110009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd. I
NIP. 19900528 201801 2 003

LEMBAR MOTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"*Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan*"

Q.S Insyirah (94): 5

"Bukan nasab yang menentukan nasibmu, bukan nasab yang menjadikanmu mulia, namun menuntut ilmulah agar nasabmu menjadi mulia"

Ning Sheila Hasina

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Amat Yusup dan Ibu Samanah yang tanpa henti mendidik, mendoakan, dan mendukung secara mental dan materi demi lancarnya studi ini. Dengan hormat saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terimakasih atas keringat, waktu dan doa yang tak pernah berhenti demi lancar proses studi ini, terimakasih untuk terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis meski penulis telah banyak mengecewakan dan sering kali membuat hati bapak dan ibu bersedih hati, terimakasih untuk terus menjadi lautan dari penulis menyurahkan segala kerisauan, terimakasih atas senyum yang selalu diberikan atas segala hasil mengecewakan yang penulis berikan. Tanpa bapak dan ibu mungkin penulis tidak bisa sampai dititik ini dan bisa merasakan studi di bangku kuliah. penulis berharap dengan adanya skripsi ini mampu membuat beliau bangga atas apa yang saya capai, meskipun penulis yakin tidak akan bisa membalas jasa keduanya selama ini.
2. Kedua saudara penulis, Mas Farkhan Baharudin dan adik Rizquna Nurul Hasanah yang selalu saya sayangi dan banggakan. Secara tidak langsung sudah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi agar tidak menjadi beban keluarga lagi. Meskipun penulis tidak bisa selalu memberikan dukungan secara terbuka dan langsung, namun penulis berharap semoga dengan selesainya skripsi ini bisa memotivasi untuk mas farkhan dan dek rizquna semangat dalam menyelesaikan studinya, berusaha semaksimal mungkin terhadap apa yang sedang dikerjakan serta selalu konsisten dalam menggapai cita-cita serta harapannya.

3. Dosen wali bapak Dr. H Ahmad Fatah Yasin M. Ag dan seluruh pengajar,yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh kkesabaran dan dedikasi. Semoga Allah membalas kebaikan beliau semuanya.
4. Dosen pembimbing saya, ibu Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd. I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan disela-sela kesibukannya yang padat dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala saran, doa dan bimbingannya, semoga apa yang telah dilakukan dihitung amal oleh Allah SWT. Serta semoga senantiasa selalu diberikan kesehatan dan kebahagian.
5. Segenap pendidik dan tenaga kependidikan serta seganap para santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang, khususnya kepada Ustadz Abdul Aziz M.HI pengasuh Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakasanakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian ini.
6. Segenap guru yang pernah saya temui dan membimbing saya dengan baik. Mulai dari guru TK hingga perguruan tinggi. Semoga Allah senantiasa membalas amal baik yang telah dilakukan. penulis sebagai siswa tidak akan melupakan jasa-jasa kalian.
7. Segenap keluarga besar penulis, semoga senantiasa diberikan kesehatan, rezeki yang berkah, dan dimudahkan segala urusannya.
8. Sahabat rasa saudara, mba Sheila, mba Illiya, mba Rohmatul, mba Nita dan mba Rahma yang telah memberi banyak sekali bantuan dan semangat kepada penulis di masa-masa sulit yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh

kesah disetiap saat. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dilancarkan segala urusannya.

9. Seluruh teman-teman kelas PAI A Angkatan 2021 Terimakasih atas semangat dan kenangan yang telah diberikan selama 6 semester masa perkuliahan.
10. Segenap teman-teman Pondok Pesantren Imam ad-Damanhuri, khususnya kepada Husniya Safira Salsabila yang telah senantiasa bersabar dan selalu menjawab segala pertanyaan dan kebimbangan penulis. Terimakasih atas kebaikan dan bantuannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang". Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat meningkatkan wawasan keilmuan.
6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang yang telah menemani, membimbingan dan mendoakan penulis dalam menuntuk ilmu selama

4 tahun ini, serta atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis Sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.

7. Kedua orang tua, Bapak Amat Yusup dan Ibu Samanah yang dengan segenap hati memberikan dukungan secara batin maupun materil dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah senantiasa membalas perbuatan baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga penelitian ini kedepannya semakin baik. Besar harapan penelitian ini mampu memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum.

Malang, 25 Januari 2025

Tsaniyatus Sholihah
210101110009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini menggunakan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 sebagai berikut:

A. Huruf

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-	ز	z	ق	Q
ب	b	س	s	ك	K
ت	t	ش	sy	ل	L
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	ḥ	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	‘	ء	-
ذ	dz	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGAJUAN ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

LEMBAR MOTO ..... **vi**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

ABSTRACT ..... **xviii**

الملخص ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Orisinalitas Penelitian 9
G. Definisi Istilah 14
H. Sistematika Penulisan 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**

A. Kajian Teori 17
   1. Efektivitas Medi Pembelajaran Konvensional 17
   2. Media Sosial *YouTube* 20
   3. Fikih Kewanitaan 29
B. Kerangka Berpikir 39
C. Hipotesis Penelitian 41

BAB III METODE PENELITIAN **42**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 42
B. Lokasi Penelitian 42

C. Variabel Penelitian 43
D. Populiasi Dan Sampel Penelitian 44
E. Data Dan Sumber Data 44
F. Instrument Penelitian 46
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrument 49
H. Teknik Pengumpulan Data 51
I. Analisis Data 52
J. Prosedur Penelitian 54

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 58

A. Paparan Data 58
B. Hasil Penelitian 62

BAB V PEMBAHASAN 83

A. Taktik Pembelajaran Ning Sheila Hasinah dalam Channel *YouTube* LIM Production tentang Fikih Kewanitaan 83
B. Pemahaman Fikih Kewanitan Santri Putri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri 85
C. Efektivitas Penggunaan *Youtube* Ning Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Bagi Santriwati 93

BAB VI PENUTUP 95

A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....12
Table 3.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri 44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Intrumen Tes.....46
Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas 51
Tabel 4.1 Penilaian Validitas Ahli bahasa 64
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Pre-Test.....67
Tabel 4.3 Hasil uji Validitas Soal Post-Test.....68
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pre-test 70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Post-test 70
Tabel 4.6 Hasil Nilai Pre-test 71
Tabel 4.7 Hasil Nilai Post-test.....75
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....79
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas 80
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....81
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 40
Gambar 4.1 Penilaian Validitas Ahli Evaluasi 62
Gambar 4.2 Penilaian Validitas Ahli Materi 65
Gambar 4.3 Penilaian Akhir Validitas Instrumen Tes 66
Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-test 74
Gambar 4.5 Diagram Nilai Rata-Rata Post-test 77
Gambar 4.6 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-Test 78
Gambar 5.1 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test 86
Gambar 5.2 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test 88
Gambar 5.3 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test 89
Gambar 5.4 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test 90

ABSTRAK

Sholihah, Tsaniyatus. 2025. *Analisis Efektivitas Platform YouTube Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

Kata Kunci : **Efektivitas, Platform *YouTube*, Fikih Kewanitaan**

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mengubah cara berpikir masyarakat dan remaja Muslimah dalam mengakses sosial media khususnya dalam mencari informasi tentang agama. Hal tersebut berawal dari masih banyaknya para Muslimah dan para santri yang bingung, keliru dan belum paham terkait fikih kewanitaan. Munculnya kasus tersebut memberikan tantangan untuk para pengajar khususnya pengajar di pondok pesantren dan masih menggunakan media pembelajaran konvensional, untuk mencoba menerapkan media sosial sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial khususnya pada konten *YouTube* ning Sheila Hasina dalam meningkatkan pemahaman fikih kewanitaan para santri. Selain untuk mengetahui efektivitas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis taktik pembelajaran yang digunakan ning Sheila sebagai refrensi para pendidik untuk diterpakan pada proses pembelajaran serta untuk mengetahui pemahaman santri terkait fikih kewanitaan sebelum dan sesudah penggunaan media *YouTube* sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain eksperimen murni atau sebab-akibat yang menggunakan rancangan uji T. Data dikumpulkan melalui alat ukur berupa soal essai yang dirancang untuk mengukur pemahaman fikih kewanitaan para santri yang terdiri dari 10 soal pre-test dan post-test yang akan diberikan kepada 31 santriwati sebagai responden. Deskriptif analisis untuk menjelaskan hasil belajar santriwati sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan *YouTube*. Pemilihan responden dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik mereka dengan kriteria objek penelitian. Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang dipilih karena mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu berstatus sebagai mahasiswa, merupakan alumni pondok pesantren dengan rentang waktu sekitar 3–4 tahun, serta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fikih kewanitaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *YouTube* Sheila Hasina dengan peningkatkan pemahaman santriwati tentang fikih kewanitaan, dengan hasil uji T yaitu 0,000 < 0,05. Terdapat adanya peningkatan pemahaman santri dari nilai pre-test 61 dan nilai post-test 88, serta analisi taktik pembelajaran yang diterapkan oleh Ning Sheila yaitu penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan penyajian konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media digital dalam pendidikan agama dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kebingungan yang sering dialami oleh santriwati dalam memahami materi fikih kewanitaan.

ABSTRACT

Sholihah, Tsaniyatus. 2025. *Analysis of the Effectiveness of Sheila Hasina's YouTube Platform in Improving Understanding of Female Jurisprudence at the Imam Ad-Damanhuri Islamic Boarding School in Malang*, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

Keywords: Effectiveness, YouTube Platform, Feminine Jurisprudence

The rapid development of digital technology has changed the way people, especially young Muslim women, access social media, especially to find religious information. This stems from the fact that there are still many Muslim women and santri who are confused, mistaken and do not understand the fiqh of femininity. In this case, many students do not understand the challenge of feminine fiqh, as well as the use of learning media in Islamic boarding schools, namely conventional learning media, which have not yet implemented technological media as learning media. So this research was conducted to determine the effectiveness of the use of online media, especially on ning Sheila Hasina's YouTube content in increasing the understanding of female fiqh of the santri. As well as to analyze the learning tactics used by ning Sheila as a reference for educators to apply to the learning process. In addition, this study aims to determine the understanding of santri related to feminine fiqh before and after the use of YouTube media as a learning medium.

This study uses a quantitative approach with a real experimental or cause-and-effect design that uses a T-test design. Data were collected through a questionnaire designed to measure the understanding of female fiqh of the santri, as well as descriptive analysis to explain the learning outcomes of female santri before and after participating in learning using YouTube. The questionnaire in this study is in the form of essay questions as many as 10 questions and consists of two stages of the test, namely the pre-test conducted before the students use YouTube media and the post-test conducted after the students use YouTube media as learning media. Respondents in this study were 31 students of the Imam Ad-Damanhuri Islamic Boarding School.

The results showed that there was a significant relationship between the use of YouTube Sheila Hasina and the improvement of santriwati's understanding of female fiqh, with the results of the T test of 0.000 <0.05. There is an increase in santri understanding from the pre-test value of 61 and the post-test value of 88, as well as the analysis of learning tactics applied by Ning Sheila, namely the use of language that is easy to understand and the presentation of content that is relevant to everyday life. This study concludes that the integration of digital media in religious education can be an effective solution to overcome the confusion often experienced by female santri in understanding the material of feminine fiqh.

الملخص

الصالحة، ثانية. 2025. تحليل فاعلية منبر شيلا حسينة على اليوتيوب في تحسين فهم فقه النساء في مدرسة الإمام الدمنهوري الإسلامية الداخلية في مالانج، أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وعلوم القرآن، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: ليلي نور عريفة، دكتوراه في العلوم الشرعية.

الكلمات المفتاحية : الفاعلية، منصة اليوتيوب، فقه النساء

لقد أدى التطور السريع للتكنولوجيا الرقمية إلى تغيير الطريقة التي يدخل بها الناس، وخاصة الشابات المسلمات، إلى وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة للعثور على المعلومات الدينية. وينبع هذا من حقيقة أنه لا يزال هناك الكثير من المسلمات وطالبات، اللاتي لا يفقهن فقه النساء ويخطئن. لذلك تتحدّى المدارس الداخلية الإسلامية، وهي وسائط التعلم التقليدية التي لم تستخدم الوسائط التكنولوجية كوسائط تعلم. لذا أجريت هذه الدراسة لتحديد مدى فاعلية استخدام الوسائط الإلكترونية وخاصة على محتوى اليوتيوب الخاص بـ" شيلا حسينة" في زيادة فهم فقه النساء لدى طالبات. وكذلك تحليل أساليب التعلم التي تستخدمها نينغ شيلا كمرجع للمعلمين لتطبيقها في عملية التعلم. بالإضافة إلى ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فهم طالبات لفقه النساء قبل وبعد استخدام وسائط اليوتيوب كوسيلة تعليمية.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا باستخدام تصميم تجريبي حقيقي أو تصميم السبب والنتيجة باستخدام اختبار (T-test)، حيث تم جمع البيانات من خلال استبيان صمم لقياس مدى فهم الطالبات لفقه النساء باستخدام اليوتيوب، بالإضافة إلى تحليل وصفي لبيان نواتج التعلم لدى الطالبات قبل وبعد المشاركة في التعلم باستخدام اليوتيوب. وقد جاء الاستبيان في هذه الدراسة على شكل أسئلة مقالية بعدد 10 أسئلة، ويتكون من مرحلتين للاختبار، هما الاختبار القبلي الذي أجري قبل استخدام الطالبات لوسائط اليوتيوب والاختبار البعدي الذي أجري بعد استخدام الطالبات لوسائط اليوتيوب كوسيلة تعلم. وكان المبحوثون في هذه الدراسة 31 طالبات من طالبات مدرسة الإمام الدمنهوري الإسلامية الداخلية.

أظهرت النتائج أن هناك علاقة معنوية بين استخدام اليوتيوب شيلا حسينة وتحسن فهم السنتريواتي لفقه النساء ، حيث بلغت نتيجة اختبار T 0.000 <0.05. هناك زيادة في فهم السنتريوات من قيمة الاختبار القبلي 61 وقيمة الاختبار البعدي 88، بالإضافة إلى تحليل أساليب التعلم التي طبقتها نينغ شيلا وهي استخدام لغة سهلة الفهم وعرض محتوى ذي صلة بالحياة اليومية. وتخلص هذه الدراسة إلى أن دمج الوسائط الرقمية في التعليم الديني يمكن أن يكون حلاً فعالاً للتغلب على الارتباك الذي تعاني منه الطالبات في كثير من الأحيان في فهم مادة فقه النساء.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi digital memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi telah memberikan *habit* baru pada masyarakat. Masyarakat yang telah familier dengan pengunaan internet serta pengunaan berbagai aplikasi media sosial yang sulit terlepas dalam kehidupan sehari-harinya. Adanya teknologi digital memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses berbagai informasi, bentuk kemajuan teknologi digital membantu masyarakat dalam hal informasi dan komunikasi adalah media sosial.[1] Telah banyak media sosial yang digunakan masyarakat dari berbagai kalangan dalam kehidupan sehari-harinya seperti *Instagram, TikTok, Twitter/X, Telegram, WhatsApp, YouTube* dan sebagainya.

Perkembangan media sosial tersebut memunculkan banyak influenser muda salah satunya yaitu Ning Sheila Hasina. Ning Sheila Hasina merupakan pendakwah, motivator dan influenser muda yang banyak digemari oleh para remaja muslimah dengan konten videonya yang banyak membahas tentang agama, Fikih, kehidupan dan motivasi untuk para remaja muslimah. Beliau aktif diberbagai media sosial seperti *Instagram, YouTube* dan *TikTok*, selain itu beliau juga sering diundang untuk menjadi pembicara diberbagai tempat seperti pondok pesantren, perguruan tinggi ataupun desa ke desa. Pembawaan Ning Sheila yang cerdas, mudah bergaul, pembahasan yang *relate* dengan

[1] Utia Rahmah and Achmad Beadie Busyroel Basyar, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina Sebagai Sarana Belajar Fikih Kewanitaan," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 5263–70, https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2461.

kehidupan para remaja, serta keperibadian beliau yang bisa mengikuti perkembangan zaman namun juga tetap bisa menjaga ajaran agamanya membuat beliau banyak dikagumi dan digemari oleh para remaja muslimah.[2]

Selain dari kepribadian Ning Sheila, ke-*shohih*-an nasab keilmuan beliau juga menjadi salah satu alasan beliau menjadi role model bagi para remaja muslimah. Nasab keilmuan Ning Sheila yang merupakan putri dari pengasuh pondok pesantren lirboyo yakni KH. Zamzami Mahrus dan Ibu Nyai Hj Hannah Zamzami tentu telah menjamin ke-*shohih*-annya bisa dilihat dari setiap pembahasan yang beliau angkat pasti dilandasi oleh Al-Quran ataupun kitab kuning. Tidak hanya terlihat dalam setiap pembahasannya dari riwayat Pendidikan, beliau telah menempuh Pendidikan di pondok pesantren dari tamat sekolah dasar. Pada usia 13 tahun beliau telah mengkhatamkan hafalan Al-Qurannya setelah itu beliau mengfokuskan diri untuk mempelajari kitab kuning disamping beliau memurojaah hafalan Al-Qur'annya.[3]

Dengan banyaknya konten kreator dan influenser yang sering memberikan ilmu keagamaan di sosial media dapat mempermudah para remaja muslimah zaman sekarang untuk memperdalam ilmu agamanya. Namun dengan banyak influenser muda yang banyak membahas tentang agama, hal tersebut tidak lantas semua influenser muda yang berdakwah tentang agama langsung dapat diterima. Dalam ajaran Islam khususnya dalam bidang Fikih terdapat banyak sekali perbedaan dan hal tersebut menjadi suatu perbedaan

---

[2] Liyana Rakhmawati, "Dakwah Para Ning Di Media Sosial; Rujukan Perempuan Belajar Agama Era Derasnya Konten Radikalisasi," *Dakwatuna : Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto* 1, no. 01 (2023): 23–37.

[3] Hariroh Nur Fariha, *Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Fikih Wanita Followers*, 2023.

yang harus bisa diterima oleh para muslimah, karena ajaran Fikih dalam Islam mengikuti empat imam mazhab yang pasti terdapat perbedaan di setiap ajarannya, namun poin penting dari banyaknya perbedaan adalah kunci dari semua perbedaan itu dilandasi dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Maka para remaja muslimah banyak menjadikan sosok Ning Sheila sebagai panutan dan guru mereka di sosial media tentang berbagai hal.

Dalam ilmu agama terutama ilmu Fikih para remaja muslimah sering kali merasa cocok dan mudah memahami penjelasan yang diberikan Ning Sheila di media sosial. selain itu dalam aspek motivasi dalam kehidupan Ning Sheila sering kali memberikan kata-kata motivator untuk para remaja Muslimah seperti semangat dalam mencari ilmu, berhati-hati dalam bersosial media dan nasehat-nasehat beliau tentang remaja muslimah yang harus bisa menjaga *marwah*nya sebagai seorang muslimah.[4] Sebagai pendakwah dan influenser Ning Sheila Hasina memang banyak menkaji berbagai persoalan terkait Fikih kewanitaan seperti haid, istihadloh, dan nifas karena kajian tentang Fikih kewanitan menjadi hal yang sangat penting karena ini berhubungan langsung dengan sah atau tidaknya ibadah para muslimah. Dalam kitab *Al- Faqih Wal Mutafaqqih* karya Imam Al-Khatib Al-Baghdadi dijelaskan tentang keutamaan belajar ilmu Fikih, dalam riwayat nabi Muhammad SAW yaitu:[5]

---

[4] Nurul Hidayah And Choirul Ummatin, "Nilai Keteladanan Figur Istri Rasulullah Saw Dan Relevansi Dengan Wanita Masa Kini," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, No. 3 (2024): 862–79.

[5] Nadirsyah Hosen, "Keutamaan Ahli Fikih Dari Ahli Ibadah," *Nuonline*, 2019, Https://Islam.Nu.Or.Id/Syariah/Keutamaan-Ahli-Fikih-Dari-Ahli-Ibadah-Ulsau.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:لَا خَيْرَ فِي قِرَاءَةٍ إِلَّا بِتَدَبُّرٍ , وَلَا عِبَادَةٍ إِلَّا بِفِقْهٍ , وَمَجْلِسُ فِقْهٍ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سِتِّينَ سَنَةً

Artinya: *"Dari Ibnu Umar, Nabi bersabda: "Tidak ada kebaikan dalam membaca (al-Qur'an) kecuali dengan mentadaburinya, dan tidak ada ibadah tanpa mengetahui aturan fikihnya, dan majelis Fikih itu lebih baik dari beribadah selama 60 tahun."*

Dari hadist tersebut dijelaskan bahwa ibadah yang dilakukan tanpa didasari ilmu Fikih tidaklah berarti apapun, dan lebih baik bagi seseorang yang belum paham ilmu Fikih untuk mengikuti kajian atau majelis ilmu Fikih karena itu lebih baik dari pada beribadah 60 tahun tanpa dasar pemahaman ilmu Fikih yang benar. Dalam kitabnya juga Imam Al-Khatib menuliskan hadist nabi Muhammad SAW. tentang keutaman seorang yang menjadi ahli Fikih yaitu.[6]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ , قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينَ

Artinya: *"Dari Abu Hurairoh berkata, Rasulullah SAW. berkata: "Barang siapa yang dikehendaki Allah mendapatkan kebaikan, Allah akan faqihkan ia dalam masalah agama."*

Menurut Ning Sheila Hasina dalam wawancaranya Bersama NU Online mengatakan bahwa masih banyak para muslimah atau bahkan para santriwati yang masih keliru atau belum paham tentang Fikih kewanitaan.[7] Para muslimah khususnya santriwati masih bingung dalam memahami Fikih kewanitaan terkait haid, istohadloh dan nifas, sebagian besar meraka masih keliru dalam cara menghitung waktu keluarnya darah, perbedaan warnanya

---

[6] Hosen.

[7] Suryadi Bangkit Dwiki, "Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam" 6, no. 2 (2017): 1–173.

serta larangan yang tidak boleh dilakukan saat darah keluar.[8] Permasalahan ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena Fikih kewanitaan berhubungan erat dengan perihal kesahan seorang muslimah dalam beribadah.

Adanya fenomena santriwati yang masih bingung dan keliru terkait haid dan istihadloh. Fenomena tersebut Juga ditemukan di pondok pesantren Imam Ad-Damanhuri. Pondok pesantren Imam Ad-Damanhuri merupakan salah satu pesantren di kota malang dengan 90% dari semua santri adalah mahasiswa yang telah memiliki pengalaman belajar di pesantren atau mereka merupakan alumni dari pondok pesantren. Sebagai seorang mahasiswa sekaligus santri, pemahaman dasar terkait Fikih menjadi hal yang wajib mereka pahami dengan maksima karena mahasiswa mempunyai sebuah kewajiban dan tugas khusus untuk bisa berdakwah dimasyarakat dan menyalurkan ilmu yang mereka miliki. Maka penting bagi Para santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri yang mayoritas mahasiswa dan alumni pesantren itu harus paham tentang Fikih, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa para santri Imam Ad-Damanhuri masih banyak bingung dan belum paham dengan masalah Fikih kewanitaan seperti haid dan istihadloh. Walaupun di pondok Imam Ad-Damanhuri terdapat kegiatan kajian kitab tentang Fikih seperti kitab *Fathul Qarib* tidak membuat para santrinya mudah dalam memahami penjelasan yang ada dikitab.

Berdasarkan hal tersebut memang terdapat beberapa faktor yaitu pertama, pembelajaran kitab Fikih di pondok pesantren yang dominan menggunakan kitab kuning memang terkesan sulit untuk dipahami.

[8] Uli Alfianti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MeNingkatkan Pengetahuan Fikih Wanita Melalui Program Keputrian Di SMK Salafiyah Plimbon," 2018.

Kebanyakan para santriwati merasa bahwa penjelasan yang ada di kitab kuning rumit, berbelit dan sulit untuk dipahami, hal ini menyebabkan banyak santriwati yang masih bingung bahkan keliru tentang pemahaman darah haid dan istihadhoh. Kedua, penjelasan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah di pondok pesantren yang merujuk pada terjemahan kitab kuninng terlalu berbelit-belit serta penjelasan yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan fakta yang dialami santriwati. Sehingga santriwati sulit untuk menerapkan penjelasan ustadz/ustadzah dalam kehidupan sehari-hari.[9]

Dengan adanya fenomena tersebut peneliti melakukan analisis menegnai media pembelajaran yang sering dipakai di pondok pesantren Imam Ad-Damanhuri yang ternyata pondok pesantren tersebut tidak mengunakan media lain selain kitab, maka dengan informasi tersebut peneliti akan melakukan eksperimen dengan menerapkan media online dalam pembelajaran Fikih yang konteks materi atau kontennya masih bersumber dari kitab kuning seperti Konten *YouTube* Ning Sheila tentang Fikih kewanitan dengan mengunakan kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* sebagai sumber refrensi.

Berdasarkan hal tersebut maka urgensi dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh para muslimah khususnya santri yang masih bingung dan keliru dengan materi Fikih kewanitaan seputar haid dan istihadloh. Permasalahan terkait pemahaman yang kurang tentang Fikih kewanitaan khususnya haid dan istihadloh merupakan suatu permasalahan yang besar dan harus dicari soluisnya karena permasalahan

[9] Nikmatul Saniyah, "PeNingkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo," 2019, 1–84.

ini berkaitan dengan sah dan tidaknya suatu ibadah yang langsung berhubungan ke Allah SWT. Selain itu penerapan media online *YouTube* dalam pembelajaran di pondok pesantren menjadi hal yang harus diteliti efektivitasnya karena hal ini akan berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap Lembaga Pendidikan khusunya pondok pesantren.

Sehingga peneliti akan melakukan penelitian terkait analisis efektivitas *YouTube* Ning Sheila dalam memberikan pemahaman bagi para muslimah dan santriwati yang masih bingung dan keliru tentang Fikih kewanitaan dengan judul penelitian "Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana taktik pembelajaran yang digunakan Ning Sheila Hasina dalam mejelaskan Fikih kewanitaan pada *channel YouTube* LIM Production?
2. Bagaimana pemahaman Fikih kewanitaan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang sebelum dilakukan eksperimen dan sesudah dilakukan eksperimen mengenai penggunaan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan metode pembelajaran konvensional?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan *YouTube* Ning Sheila Hasina dalam memberikan pemahaman tentang Fikih kewanitan bagi Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Penelitian ini mengkaji materi terkait Fikih kewanitaan seputar haid dan istihadloh.
2. Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang.
3. Responden yang dijadikan sebagai objek adalah santriwati yang sekaligus mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang.
4. Media yang gunakan dalam penelitian ada media sosial *YouTube* Ning Sheila Hasina dalam *Channel* LIM Production.
5. Dengan mengunakan model pembelajaran Konvensional.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis taktik pempelajaran yang digunakan Ning Sheila Hasina dalam mejelaskan Fikih kewanitaan pada *Channel YouTube* LIM Production.
2. Untuk mengidentifikasi pemahaman Fikih kewanitan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang sebelum dilakukan eksperimen dan sesudah dilakukan eksperimen mengenai penggunaan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan *YouTube* Ning Sheila Hasina dalam memberikan pemahaman tentang Fikih kewanitan bagi Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan media *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam berbagai bidang. Khusunya dalam pemahaman tentang Fikih kewanitaan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi santriwati

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu santriwati dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahamn tentang Fikih kewanitaan.

   b. Bagi guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam penggunaan media online sebagai alat bantu media pembelajaran di Pondok Pesantren.

   c. Bagi pondok pesantren

      Hasil penelitian ini diaharapkan dapat memberikan informasi bahwa pelaksanaan kajian tentang Fikih kewanitaan sangat penting bagi para santriwati.

   d. Bagi penelitian selanjutnya

      Hasil penelitian ini dapat dijadiakan acuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan membandingkan pengunaan platform digital dengan media lainnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi tertentu.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah keaslian dalam sebuah penelitian dimana peneliti belum pernah melakukan penelitian tersebut. Orisinalitas sangat dibutuhkan agar menghindari adanya penelitian yang sama baik dalam objek ataupun bidang yang dikaji. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti disertai dengan perbedaan-perbedaan orisinalitas penelitian:

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Utin Rahmah dan kawan-kawan yang ditulis pada tahun 2023 dengan judul "Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Ning Sheila Hasinah sebagai sarana belajar Fikih Kewanitaan". Penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan tema dan objek yang akan peniliti lakukan. Pertama, penelitian tersebut sama-sama menggunakan sosial media Ning Sheila Hasinah sebagai variabel bebasnya serta pengunaan variabel terikat yaitu Fikih kewanitaan. Namun terdapat perbedaan antara keduanya terkait veriabel bebas yang digunakan yaitu pada penelitian tersebut mengunakan media sosial Instagram, sedangkan pada penelitian ini mengunakan *YouTube*.[10]

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Nashihah dan kawan-kawan pada tahun 2023 dengan judul "Efektivitas Media Audio Visul Berbasis *YouTube* Untuk Meningkatkan *Maharah Istima'* Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu". Dalam penelitian tersebut ditemukan persamaan terkait media yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengunakan media *YouTube* sebagai variabel bebas. Serta terdapat perbedaan diantara penelitian

[10] Rahmah and Basyar, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina Sebagai Sarana Belajar Fikih Kewanitaan."

yang telah dilakukan oleh Durrotun Naishihan dan kawan-kawan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut variabel terikatnya adalah meningkatkan *Maharah Istima'*, sedangkan dalam penelitian ini mengunakan variabel terikatnya pemahaman Fikih Kewanitaan.[11]

Pada penelitian berikutnya yang ditulis oleh Lintang Ramadhani pada tahuan 2024 dengan judul "Analisi Pemahaman Fikih Haid Dan Problematikanya Ditinjau Dari Tingkat Kesadaran Santri". Dalam penelitian tersebut peneliti menemukan persamaan terkait materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada Fikih kewanitaan yaitu Haid. Namun peneliti juga menemukan perbedaan diantara keduanya yaitu penelitian tersebut mengunakan kesadaran diri sebagai variabel bebasnya sedangkan penelitian ini mengunakan media *YouTube* sebagai variabel bebas.[12]

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Aprilia Audia pada tahun2024 sebagai tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur". Pada penelitian tersebut ditemukan kesamaan dengan penelitian ini terkait dengan media yang digunkan yaitu sama-sama mengunakan media *YouTube*. Serta ditemukan pula perbedaan diantar penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut mengunakan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS sebagai

---

[11] Durrotun Nashihah and Munirul Abidin, "Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu," *Jurnal Al – Qiyam* 4, no. 2 (2023): 42–47, http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam.

[12] Lintang Ramadhani, "Analisis Pemahaman Fikih Haid Dan Problematikanya Ditinjau Dari Kesadaran Santri," 2024.

variabel terikatnya, sedangkan pada penelitian ini mengunakan pemahaman Fikih kewanitaan sebagai variabel terikat.[13]

Penelitian yang terakhir adalah penelitian yang ditulis oleh Syaikhuddin Bahri Al Fikry pad tahun 2023 dengan judul "Strategi Dakwah *YouTube* NU Online dalam mengimplementasikan Fikih wanita". Dalam penelitian tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama mengunakan *YouTube* dan berfokus pada Fikih wanita, dan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini mengunakan metode penelitian kuantitatif.[14]

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	orisinalitas
1	Utin Rahmah dkk, jurnal tahun 2023 yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Ning Sheila Hasinah sebagai sarana belajar Fikih Kewanitaan"	Penggunaan variabel terikatnya yaitu Fikih kewanitaan.	Pengunaann variabel bebasnya yaitu media *Instagram.*	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada efektivitas penggunaan *YouTube* dalam memahami Fikih kewanitaan santriwati di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang. dengan variabel bebasnya berupa media *YouTube* dan variabel terikatnya berupa
2	Durrotun nashihah, dkk jurnal tahun 2023 yang berjudul "Efektivitas Media Audio Visul Berbasis *YouTube* Untuk Meningkatkan *Maharah Istima'* Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu".	Penggunaan variabel bebas yaitu media *YouTube.*	Penggunaan variabel terikat yaitu Meningkatkan *Maharah Istima'.*	
3	Lintang Ramadhani Tesis tahun 2024 yang berjudul "Analisi Pemahaman Fikih haid dan problematikanya ditinjau	Penggunaan variabel terikat yaitu Fikih wanita (haid).	Pengguanan variabel bebas yaitu kesadaran diri.	

[13] Aprilia Audia, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terdahap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Catur Sakti Jawa Guna Lampung Timur," 2024, 53–54.

[14] Syaikhuddin Bahri Al Fikry, "Strategi Dakwah Youtube Nu Online Dalam Mengimplementasikan Fikih Wanita," 2023, Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf.

	dari tingkat kesadaran santri”			pemahaman Fikih kewanitaan, dengan menggunakan metode penelitian kauntitatif.
4	Aprilia Audia, skripsi tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Catur Sakti Jaya Guna Lampung Timur”	Pengunaan variabel bebas yaitu media *YouTube*.	Penggunaan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	
5	Syaikhuddin Bahri Al Fikry skripsi tahun 2023 yang berjudul “Strategi Dakwah *YouTube* NU Online dalam mengimplementasikan Fikih wanita”	Penggunaan variabel terikatnya yaitu Fikih wanita	Penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif	

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap penelitian sebelumnya ditemukan persamaan dan perbedaan terkait media, objek dan fokus penelitian, maka beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu, sebagai berikut; *pertama*, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di Pondok Pesantren. *Kedua*, Penelitian ini menggunakan media *YouTube* Ning Sheila Hasina tentang konten Fikih Kewanitaan. *Ketiga*, Responden pada penelitian ini adalah Santri putri sekaligus mahasiswa.

Pada penelitian ini juga terdapat kebaharuan dari penelitian sebelumnya seperti penggunaan media pembelajaran yang masih memiliki korelasi dengan kitab kuning, objek penelitian yang berfokus pada santri sekaligus mahasiswa di pondok pesantren, serta materi yang menjadi topik pembahasan yang mengangkat terkait Fikih kewanitaan yang berfokus pada haid dan istihadloh.

Posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai penguat dari teori bahwa penggunaan media digital, seperti platform

YouTube, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Dalam konteks ini, penelitian fokus pada bagaimana *channel YouTube* Sheila Hasina mampu meningkatkan pemahaman Fikih kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang. Dengan *distingsi* penerapan media di Pondok Pesantren, penelitian ini menyoroti peran *YouTube* sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif.

G. Definisi Istilah

Peneliti akan menguraikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat menghindari kesalahpahaman terhadap makna. Berikut adalah uraiannya:

1. Analisis

   Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[15]

2. Efektivitas

   Suatu ukuran yang menyatakan tentang pencapaian keberasilan dari suatu target bisa berupa kualitas atau seberapa cepat masa tercapainya target.[16]

---

[15] Siti Mukhlisoh, "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah Kebokura Kecamatan Sumpiuh Banyumas," *CIE: Journal of Contemporary Islamic Education* 20, no. 20 (2022): 14, https://core.ac.uk/download/pdf/296476912.pdf.

[16] Ayu Purnamasari S and Hadion Wijoyo, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0," *Jotika Journal in Education* 2, no. 2 (2023): 50–56, https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.82.

3. Media sosial *YouTube*

   Media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi dan mengakses berbagai video, seperti video pendek, konten hiduran, konten pembelajaran, film dan video music lainya.[17]

4. Fikih kewanitaan

   Cabang ilmu Fikih yang mempelajari tentang hukum-hukum islam yang berkaitan dengan wanita.[18]

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan proposan adalah gambaran secara menyeluruh terkait isi proposal skripsi. Sistematika penulisan diracang untuk memberikan informasi tentang bagian-bagian yang ada dalam proposal skripsi ini. Sistematika penulisan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa bagian yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujaun penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang kajian teori yang ada pada penelitian ini yang meliputi pengertian efektivitas, pengertian media *YouTube*, tujuan media *YouTube*, kelebihan dan kelemahan media *YouTube*, media *YouTube* menurut islam, pengertian Fikih kewanitaan, pengertian haid dan istihadloh, pentingnya Fikih kewanitaan (haid dan istihadhoh), dan hukum

---

[17] Sidik Ihsannudin And Liliana Dew, "Efektivitas Media Sosial Youtube Sebagai Sumber Informasi Wisata Kuliner Jakarta Bagi Wisatawan," *Open Journal Systems* 2, No. 3 (2023): 310–24, Https://Bnr.Bg/Post/101787017/Bsp-Za-Balgaria-E-Pod-Nomer-1-V-Buletinata-Za-Vota-Gerb-S-Nomer-2-Pp-Db-S-Nomer-12.

[18] Fariha Kustina, "Fikih Wanita Dan Pemahaman Remaja Putri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat," *Multidisciplinary Journal Of Education , Economic And Culture* 1, No. 1 (2023): 41–51, Https://Doi.Org/10.61231/Mjeec.V1i1.58.

mempelajari Fikih kewanitaan bagi wanita. Selanjtnya terdapat kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tantang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Susunan pada bab III adalah sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, pupolasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, istrumen penelitian, validitas dan reliabilitas insturmen, Teknik pengumpulan data, analisis data prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Hasil Penelitian, membahas tentang paparan data yang terdiri dari profil Pondok Pesantren, sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren, visi, misi, dan tujuan, data santriwati, dan sistem pendidikan. Sementara pada bagian hasil penelitian akan dipaparkan mengenai uji validitas instrumen penelitian, uji reliabilitas instrumen penelitian, deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Bab V Pembahasa, membahas tentang temuan data penelitian serta deskripsi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan berdasarkan kajian teori pada Bab II dengan menggunakan metode penelitian pada Bab III.

Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti disertai saran dari peneliti untuk perbaikan peneliti selanjutnya.

Daftar pustaka, pada bagian daftar pustaka berisi daftar rujukan peneliti untuk menyusun skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Media Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah sesutau yang memiliki pengaruh atau akibat yang diciptakan serta membawa keberhasilan dari suatu tindakan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang bertujuan untuk mencapai dan menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara yang paling cepat dan tepat. Efektivitas dapat diartikan sebagai kegiatan melaksanakan tugas sehari-hari dengan cara yang paling tepat untuk mencapai kepuasaan diri dan pencapaian tujuan hidup. Namun efektivitas tidak hanya tentang melakukan banyak hal, namun juga tentang melakukan suatu pekerjaan dengan benar. [19]

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan sebelumnya guna menghasilkan suatu jasa atau barang. Kata efektivitas dalam sebagian orang mengartikan dengan manajemen kerja yang berfokus pada

[19] Abdurahman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa* (Tangerang: Pascal Books, 2022).

pencapaian tujuan, yang ditentukan oleh pengunaan yang tepat waktu serta sumber daya yang telah direncanakan.[20]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan dalam suatu tujuan tertentu dengan mengunakan sumber dan waktu yang telah ditentukan atau direncanakan.

b. Media Pembelajaran Konvensional

Media pembelajaran konvensional dikenal dengan proses pembelajaran yang sering menggunakan alat yang tidak melibatkan teknologi digital. Media ini sering kali mencakup buku teks, papan tulis, gambar, diagram, dan alat bantu fisik lainnya yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, media pembelajaran konvensional masih banyak digunakan, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh teknologi modern. Pada sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konvensional di sekolah-sekolah formal masih dominan. namun penggunaan media konvensional ini sering kali kurang menarik perhatian siswa dan tidak mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.[21]

Meskipun pengunaan media pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik, namun karena pemerataan fasilitas belajar

---

[20] M.Si Dr. Ahim Surachim, M.Pd, *Efektivitas Pembelajaran Pola Sistem Ganda* (Jakarta: Alfabeta, 2016).

[21] Baharuddin And Indra Daulay, "The Development Of Computer-Based Learning Media At A Vocational High School," *International Journal Of Geomate* 12, No. 30 (2017): 96–101, Https://Doi.Org/10.21660/2017.30.Tvet003.

yang tidak menyeluruh diberbagai wilayah di Indonesia penggunaan media konvensional ini masih tetap relvan dan penting bagi Pendidikan di Indonesia. Penggunaan media konvensional ini harus terus ditingkatkan dan disesuaikan lagi dengan kebutuhan siswa yang telah banyak terpengaruhi oleh kemajuan teknologi. Agar Pendidikan yang menggunakan media pembelajaran konvensional tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi yang pesat.

Media pembelajaran konvensional menjadi media pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di Indonesia. Efektivitas penggunaan media pembelajaran konvensional masih menjadi topik yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian yang banyak memberikan pandangan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menemukan bahwa pengguanan media digital atau teknologi lebih efektif dalam meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Serta media digital atau teknologi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan media konvensional.[22]

Namun ditemukan juga beberapa penelitian yang mengatakan bahwa media konvensional masih efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar siswa yang harus disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa.[23] Dengan adanya perbedaan pendapat

[22] K. Kustyarini et al., "Effectiveness of Using Learning Mediacard-Based Reading Skills Questions Exposition Text for Class Viii Students Mts Ar-Roudhoh Jabung, Indonesia in the Academic Year 2021/2022," *European Journal of Education Studies* 9, no. 4 (2022): 179–88, https://doi.org/10.46827/ejes.v9i4.4246.

[23] Anisyah Yuniarti et al., "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran," *JUTECH : Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 84–95, https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920.

tersebut langkah yang bisa diterapkan dalam dunia Pendidikan Indonesia agar tetap bisa bersaing dengan kemajuan teknologi adalah adanya kolaborasi antara media konvensional dan media digital. Serta harus adanya peningkatan dan perubahan yang dapat dijadikan penguat bahwa media konvensional terbukti masih efektif digunakan dalam proses pembelajaran.[24]

2. Media sosial *YouTube*

a. Sejarah Lahirnya *YouTube*

YouTube didirikan oleh Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim pada 14 Februari 2005 mereka merupakan karyawan PayPal.[25] *YouTube* diciptakan pada dasarnya bertujuan untuk menghilangkan hambatan teknis yang dihadapi oleh pengguna amatir yang ingin berbagi video di situs online. Sebelum *YouTube* tumbuh menjadi platform video online terbesar di dunia, *YouTube* semula dirancang sebagai situs kencan dengan cara mengunggah video tentang diri mereka sendiri. Dalam waktu kurang dari dua tahun, Google mengakuisisi *YouTube* dengan harga $1,65 miliar, pada saat pentingnya situs web baru berbasis konten buatan pengguna seperti Wikipedia, *Myspace*, dan *Facebook* semakin jelas.[26] Pada 23 April 2005 *YouTube* mengunggah video pertamanya yang berjudul *me at the zoo*. Pada Mei

[24] Kamaruddin Hasan et al., "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional Vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63, https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302.

[25] Paypal adalah Perusahaan dari California, Amerika yang didirikan oleh Palo Alto tahun 1998 yang bergerak di bidang perbankan dengan menyediakan layanan transfer uang digital.

[26] A. Arthurs, J., Drakopoulou, S., & Gandini, "Researching YouTube," *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*, 3, no. 15 (n.d.): 24, https://doi.org/10.1177/1354856517737222

2005 *YouTube* berhasil mencapai penanyangan tampilan hingga 1 jt kali pada video iklan Nike.[27] Akuisisi ini menandai awal dari perjalanan *YouTube* menjadi salah satu situs web paling populer di dunia.

Sejak awal *YouTube* telah menghadapi berbagai tantangan dari pesaing di berbagai industri. Namun, *YouTube* berhasil memanfaatkan basis pengguna global dan keterampilan teknologinya untuk mengembangkan penawaran pasar yang inovatif bagi pengguna, kontributor, dan pemasar. Selain itu *YouTube* juga membangun hubungan kerja jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, terus beradaptasi dengan perubahan eksternal, dan melakukan penyesuaian internal untuk bersaing di berbagai industri.[28] Dari berbagai tindakan yang dilakukan *YouTube* telah membawa perubahan besar sehingga *YouTube* dapat berkembang menjadi alat pemasaran utama yang digunakan oleh influenser media sosial untuk media edukasi, hiburan serta promosi berbagai aspek produk, terutama di sektor kecantikan, kesehatan, dan fashion. *YouTube* juga telah bermitra dengan universitas-universitas besar untuk memberikan konten intelektual yang berkualitas agar dapat memberikan edukasi dan motivasi bagi pengguna *YouTube* yang ingin belajar secara mandiri. [29]

Dengan demikian, sejarah *YouTube* adalah sebuah kisah yang menggambarkan sebuah proses perjuangan dengan melalui berbagai

---

[27] Dr. Syafrida N. Febriyanti, *Anak Muda, Youtube Dan Digital Labour* (Jakarta: Prenada, N.D.).

[28] Md Tarique Newaz, "'Social Network Sites And Competition: A Tale Of Youtube, 2005–2015,'" *Journal Of Historical Research In Marketing*, 2023, Https://Doi.Org/10.1108/Jhrm-07-2022-0020.

[29] T. Ballard, *Youtube: Much More Than Videos Of Cats Playing Piano."*, 2012.

usaha, inovasi, adaptasi, dan kolaborasi yang terus-menerus, sehingga memberi perubahan pada *YouTube* dari sebuah startup kecil menjadi salah satu situs web paling berpengaruh di dunia saat ini.

b. Pengertian *YouTube*

Media sosial adalah sebuah media atau alat online yang membantu manusia dalam melakukan hubungan sosial yang menggunakan bantuan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi sebuah percakapan interaktif. Telah banyak diciptakan media sosial yang kini telah dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalang seperti *Instagram, TikTok, X, Telegram, whatsApp, YouTube* dan sebagainya.[30] Hal tersebut juga didukung dengan perkembangan teknologi yang telah menciptakan *smartphone* yang dengan mudah dan praktis untuk dibawa dan digunakan. Kecanggihan *smartphone* telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang banyak mengunakan media sosial seperti urusan pekerjaan, Pendidikan ataupun berhubungan jarak jauh dengan orang lain.[31]

Menurut Dr. Rulli Nasrullah *YouTube* adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, di mana seseorang dapat memberikan informasi melalui video.[32] Sehingga dapat disimpulkan

---

[30] Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadao Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *E-Journal Marine Inside* 1, No. 2 (2022): 1–32, Https://Doi.Org/10.56943/Ejmi.V1i2.9.

[31] Azzahra Indah Pratiwi, Edo Dwi Cahyo, And Baiti Nurul Azizah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin* 2, No. 1 (N.D.): 7–18.

[32] Fadlun Fadlun, "Desain Dakwah Islam Pada Masyarakat Industri 4.0 Dakwah Melalui Konten Video Ceremah Di Channel Youtube," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2021): 107–14, https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i2.2220.

bahwa Media sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan para penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten. *YouTube* adalah salah satu media sosial yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *YouTube*.[33]

Penggunaan media sosial yang dinilai mudah dan menarik untuk dijadikan sebagai sumber informasi terkait pendidikan adalah *YouTube*. Platform media *YouTube* memberikan pelayanan yang mudah diakses untuk semua kalang baik anak-anak, remaja ataupun orang tua. *YouTube* adalah layanan yang menyediakan informasi serta data berupa video tentang penjelasan mengenai studi ilmu, baik berupa penjelasan yang dikemas dalam bentuk animasi, podcast, ataupun penjelasan secara langsung berupa video kegiatan kajian kitab dan lainnya.[34] Adanya media *YouTube* memberikan media baru dalam dunia Pendidikan dan dakwah islam yang berkembang lebih luas.

c. Kelebihan dan kelemahan *YouTube*

YouTube merupakan salah satu media sosial terbesar di dunia, namun ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan yang dimiliki *YouTube* yakni sebagai berikut:[35]

---

[33] Diana Susanti, *Media Pembelajaran Biologi Berbasis Microlearning Untuk Oerguruan Tinggi* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2023).

[34] Efrita Norman Relly Sugianto, "Efektivitas Pembelajaran Fikih Menggunakan Media Youtube Di Kelas 9 Sma Ardaniah," *Edulnovasi: Journal Of Basic Educational Studies* 4, No. 2 (2024): 85–97.

[35] Titin Sutarti And Widhi Astuti, "Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial," *Jurnal Widya Aksara* 3, No. 1 (2021): 1689–99, Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288.

Adapun beberapa kelebihan dari media *YouTube* adalah:

1) Media *YouTube* memiliki layanan gratis yang dapat memberikan ruang bagi masyarakat yang ingin menikmati *YouTube* untuk belajar skill, menikmati video singkat ataupun musik video secara gratis.
2) *YouTube* memberikan informasi berupa data secara jelas dan lengkap, Sehingga pengguna *YouTube* dapat dengan mudah memahami informasi yang dibutuhkan.
3) *YouTube* juga dapat digunakan sebagai sumber penghasilan dari para pengguna *YouTube* yang aktif dan konsisten dalam mengunggah video-video mereka.
4) Menyediakan tempat untuk menyalurkan kreativitas media *YouTube* memberikan ruang yang luas bagi para pengguna untuk menyalurkan kreativitasnya tanpa ada batas baik melalui video, musik dan lainnya.
5) *YouTube* membantu Pendidikan Indonesia menjadi maju, baik pada Pendidikan umum ataupun agama yang berperan sebagai media pembelajatan. Oleh karena itu hal ini membantu memudahkan para masyarakat untuk bisa belajar dimanapun, kapanpun dan gratis.

Adapun beberapa kelemahan dari media *YouTube*

1) Memerlukan Koneksi Internet yang Stabil: *YouTube* memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengakses video, yang dapat menjadi masalah jika sinyal internet terkendala.

2) Berita *hoax* Banyak Beredar di *YouTube*: Berita *hoax* banyak beredar di *YouTube,* yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dan memanipulasi mereka.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada *YouTube* merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebuah tantangan untuk setiap pengguna agar selalu bijak dalam menyaring informasi serta memaksimalkan berbagai fitur yang menguntungkan dengan sebaik mungkin.

d. *YouTube* sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau sumber yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran berupa gambar, audio. Video, teknologi digital dan sebagainya. *YouTube* sebagai media pembelajaran menawarkan platform yang inovatif dan interaktif, memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Esnirani dan Wening Rahayu berpendapat bahwa keuntungan menggunakan media sosial sebagai media dalam pembelajaran adalah dalam aspek interaksi dan berbagi informasi yang luas. Pemilihan dalam menggunakan media tersebut disebabkan karena media sosial lebih mudah memahami pembelajaran jika pembelajaran tersebut menggunakan media dibandingkan dengan penyampaian guru dengan ceramah atau konvensional.[36]

[36] Aprilia Audia, *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terdahap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Catur Sakti Jawa Guna Lampung Timur*. Iain Metro: Lampung, 2024. 34-54

Hal tersebut sesuai dengan sebuah teori yang dicetuskan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz tahun 1974 yang dikenal dengan teori *Uses and Gratification* atau teori kegunaan dan kepuasaan. Teori *Uses and Gratification* merupakan teori yang menyatakan bahwa pemilihan dan penggunaan media, audiens berperan aktif dalam memilih sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Dalam teori ini berfokus pada bagaimana media dapat memberikan atau memenuhi kebutuhan pribadi dan individu. Sehingga dalam teori ini menyebutkan bahwa pengguna media sosial merupakan aspek yang memiliki pengaruh paling besar dalam kepuasan dan kegunaan suatu media sosial. hal tersebut sesuai dengan konsep pemilihan media pembelajaran menggunakan *YouTube* atau media sosial lainnya, yang mana pendapat tersebut telah dibuktikan dengan banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran membuat pembelajaran berjalan efektif dan aktif.[37]

Dari teori tersebut muncullah sebuah konsep pengukuran yaitu *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*. *Gratification Sought* adalah penggukuran yang dilakukan sebelum, akan atau saat menggunakan media tertentu, sedangkan *Gratification Obtained* adalah sebuah pengukuran yang dilakukan pada saat pengguna telah selesai atau sesudah menggunakan media tertentu. Dari teori dan konsep tersebut memberi penguat bahwa pemilihan dalam menggunakan

[37] Annisa Firda Yulizha, *Pemetaan Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Pendekatan Uses And Gratification Theory Di Sekolah Dasar* (S1 Thesis Universitas Jambi, 2023).

media *YouTube* atau media sosial sebagai media pembelajaran telah terbukti efekti dan efisiens dalam memberika hasil belajar siswa yang terdapat dalam berbagai sumber penelitian.[38]

Selain media *YouTube* sebagai media pembelajaran, *YouTube* juga memberikan berbagai dampak yang positif pada setiap aspek yakni sebagai berikut:[39]

1) Penggunaan *YouTube* untuk Dakwah

   YouTube digunakan sebagai media dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam. Dakwah melalui *YouTube* memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai ceramah dan kajian Islami, serta memudahkan para ustadz dan individu jamaah untuk berbagi video ceramah atau dakwah Islam.

2) Penggunaan *YouTube* untuk Berbagi Pengalaman

   YouTube digunakan sebagai media untuk berbagi pengalaman Islami. Pengalaman Islami yang disampaikan melalui *YouTube* dapat berupa ceramah, kajian, atau lain-lain. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai pengalaman Islami dan memahami ajaran Islam lebih dalam.[40]

---

[38] Finna Puspita Priasih Kriswanto, Solehudin, And Nunung Nurhasanah, "Kajian Analisis Media Sosial Instagram Dengan Pendekatan Teori Uses And Gratifications Sebagai Tolak Ukur Kepuasan Pengguna," *Jurnal Manajemen Bisnis Modern* 6, No. 2 (2024): 67–76.

[39] Gyta Rastyka Dhela, *Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*, *Komunika*, Vol. 4, 2021.

[40] Ahmad Tamrin Sikumbang And Rahmi Fitria Ulwani Siahaan, "Youtube As A Da'wah Media," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 26, No. 2 (2020): 304–22.

3) Penggunaan *YouTube* untuk Berbagi Karya

YouTube digunakan sebagai media untuk berbagi karya. Karya yang disampaikan melalui *YouTube* dapat berupa musik, film, kajian penelitian, seni budaya atau lain-lain. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai karya seni baik kaya budaya, karya seni Islami dan sebagainya.[41]

4) Penggunaan *YouTube* untuk Berbagi Informasi

YouTube digunakan sebagai media untuk berbagi informasi Islami. Informasi Islami yang disampaikan melalui *YouTube* dapat berupa video ceramah, kajian, atau lain-lain. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi Islami secara lebih luas dan mudah.[42]

Penggunaan media *YouTube* memberikan manfaat yang sangat besar bagi berbagai aspek terutama dalam bidang agama, karena dengan adanya media *YouTube* pihak-pihak yang mengalami kesulitan dalam memberikan informasi, promosi atau edukasi sangat terbantu dengan fitur-fitur yang diberikan oleh *YouTube*. Dengan demikian *YouTube* dapat dinilai sebagai salah satu media online terbesar yang memiliki dapat besar bagi perkembangan dan kemajuan dari berbagai aspek.

---

[41] A M Syah, "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA. Al-Muhtadi Sendangagun," *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2019): 20–36.

[42] Fadlun, "Desain Dakwah Islam Pada Masyarakat Industri 4.0 Dakwah Melalui Konten Video Ceremah Di Channel Youtube."

3. Fikih kewanitaan

Fikih kewanitaan atau Fikih perempuan terdiri dari dua kata yang pertama yakni Fikih yang berasal dari Bahasa arab (فقه) yang artinya memahami atau pahaman. Fikih menurut Abu Hanifah adalaha pengetahuan seseorang tentang apa yang menjadi haknya dan apa yang menjadi kewajibannya. Menurut Ibnu Subki mendifinisikan Fikih sebagai pengetahuan tentang hukum syara' yang berhubungan dengan amal perbuatan yang digali dari satu persatu dalil.[43] Ada juga yang mengatakan bahwa Fikih adalah pemahaman tentang hukum syara' yang bekenaan dengan amalaiah manusia yang diambil dari dalil-dalil syara' secara terperinci.[44] Fikih kewanitaan adalah cabang ilmu Fikih yang menjelaskan tentang kehidupan wanita, Fikih kewanitaan ini mencangkup beberapa topik khusus yang berhubungan dengan wanita seperti haid, nifas dan istihadhoh, selain itu Fikih kewanitaan juga membahas terkait akhlak seorang perempuan, cara berpakaian dan hukum-hukum ibadah bagi wanita.[45]

Yang kedua yakni perempuan atau wanita menurut KBBI perempuan adalah orang yang menstruasi, hamil dan melahirkan anak. Adil Athi Abdullah mendefinisikan perumpuan secara luasa sebagai makluk Allah SWT. yang mulia serta diberi kelebihan oleh Allah SWT dengan mempuanya ciri khusus yakni hamil, melahirkan, menyusui dan ketajaman kejiawan seperti kasih sayang yang tinggi, kesabaran dan

---

[43] Aminuddin Ya'qub, *Ushul Fikih* (Jakarta: Kencana, 2017).
[44] Moh Bahrudin, *Ilmu Ushul Fikih* (Bandar Lampung: Cv Anugrah Utama Raharja, 2019).
[45] Umi Kulsum, *Risalah Fikih Wanita Lengka: Kajian Ilmu Agama Versi Pesantren Sebagai Bimbingan Beribadah Wanita Muslimah* (Surabaya: Cahaya Mulia 2007, N.D.).

kelembutan jiwa.[46] Fikih kewanitaan menurut Abu Zahrah adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Menurut Departemen Agama RI Fikih kwanitaan adalah pemahaman terhadap hukum dana dalil yang berkenaan dengan kaum perempuan dalam melakukan aktivitas. Fikih kewanitaan adalah hasil dari ijtihad yang disesuaikan dengan potensi, kondisi serta konteksnya.[47] Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi perempuan dan Fikih perempuan merupakan pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkenaan kaum perempuan dalam melakukan aktivitasnya.

a. Haid

1) Pengertian

Menstruasi atau haid secara Bahasa artinya aliran, sedangkan secara syari'at haida adalah darah yang keluar dari Rahim wanita yang telah baligh selama priode hari tertentu, bukan karena sebab melahirkan ataupun penyakit tertentu. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 222 menjelaskan tentang haid yakni sebagai berikut:[48]

---

[46] Lahaji Lahaji And Sulaiman Ibrahim, "Fiqh Perempuan Keindonesiaan," *Al-Bayyinah* 3, No. 1 (2019): 1–14, Https://Doi.Org/10.35673/Al-Bayyinah.V3i1.127.

[47] M Mukhtar, "Fiqh Perempuan Kekinian Dan Keindonesiaan," *Ash-Shahabah* 5, No. 1 (2019):36–44,Http://Journal-Uim-Makassar.Ac.Id/Index.Php/Ash/Article/View/234%0ahttp://Journal-Uim-Makassar.Ac.Id/Index.Php/Ash/Article/Download/234/199.

[48] Muhmmad A-Khasyt Ustman, "Fikih Wanita Empat Madzhab" (Bandung: Ahsan Publishing, 2010).

وَ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْمَحِيْضِۗ قُلْ هُوَ اَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاۤءَ فِى الْمَحِيْضِۙ وَلَا تَقْرَبُوْهُنَّ حَتّٰى

يَطْهُرْنَۚ فَاِذَا تَطَهَّرْنَ فَاْتُوْهُنَّ مِنْ حَيْثُ اَمَرَكُمُ اللّٰهُۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

Artinya: "*Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.*"(Q.S Al-Baqarah (2):222)

Dalam tafsir Kemenag RI dijelaskan bahwa ayat ini menjelaskan tentang haid dan sikap menghadapi perempuan yang sedang dalam keadaan haid. Menurut kitab Uyunul Masa-il Linnisa karya Lajnah Bahtsul Masa-il menjelaskan bahwa Darah haid adalah darah yang keluar dari rahim melalui alat kelamin perempuan yang sudah mencapai usia minimal 9 tahun kurang 16 hari bukan disebabkan karena melahirkan atau suatu penyakit pada rahim. Darah yang rutian keluar setiap bulan, paling cepat sehari semalam dan biasanya 6 atau 7 hari, dan paling lama 15 hari.[49] Sehingga dapat disimpulkan bahwa darah haid adalah darah yang warnanya kehitam-hitama yang keluar dari seorang wanita dengan lama waktu tertentu maksimal 15 hari dan minimal 1 hari 1 malam.

2) Masa lama haid

Keluarnya darah haid merupakan salah satu tanda bahwa anak perempuan telah masuk pada masa balihg. Bisa dikatakan darah

[49] *Uyunul Masa-Il Linnisa* (Kediri, Jawa Timu: Lajnah Bahtusl Masa-il Madrasah Mubtadi-ien PP Lirboyo, 2015).

tersebut merupakan darah haid jika dalah tersebut keluar dari kelamin wanita yang minimal usiannya adalah kurang lebih 9 tahuan atau tepatnya umur 9 tahun kurang 16 hari (8 tahun 11 bulan 14 hari lebih sedikit). Untuk batas berhentinya darah haid menurut kebiasaan adalah wanita yang telah masuk pada masa usia menopause sekitaran 50, namun hal tersebut tidak menutupi kemungkinan bahwa pada usia tersebut darah haid bisa saja keluar. [50]

Darah yang keluar pada hitungan 1 hari 1 malam yang terjadi pada anak perempuan usia 9 tahun kurang 16 hari maka itu termasuk darah haid, dalam jangkauan hitungan minimal keluarnya darah haid. Adapun jangka waktu maksimal keluarnya darah haid adalah 15 hari ketika darah keluar hingga melebihi 15 hari maka darah tersebut dihukumi darah Istihadloh.[51]

Saat seorang wanita sedang mengalami haid ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait hukum melakukannya yakni, sebagai berikut:

a. Sunah

   Hal-hal yang disunahkan pada saat haid yakni; tidak memotong kuku, rambut dan lainnya.

b. Haram

[50] SH Muhammad Abdul Basith, *Haidh, Nifas Dan Istihadloh"* (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2024).

[51] Ahmad Syadzirin Amin, *Rishalatul Mahid* (Kendal, Jawa Tengah: Pondok Pesantren Rifa'iyah Terpadu, 2007).

Hal-hal yang haram dilakukan pada saat haid yakni; sholat, itikaf di masjid, menyentuh mushaf quran, membaca quran, puasa, dan lainnya.[52]

b. Istihadloh

1) Pengertian

Istihadloh menurut istilah adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita pada waktu selain haid dan nifas. Darah istihadloh ini memiliki hukum yang berbeda dengan darah haid ketika seoarang wanita keluar darah haid maka ia wajib meninggalkan kewajibannya seperti sholat. Namun ketika seorang wanita keluar darah Istihadlohnya ia tetap wajib melaksanakan sholat dengan cara membersihkan darah sebelum melaksanakan solah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW;[53]

يَا رَسُوْلَ الله إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلاَ أَطْهُر أَفَأَدَعُ الصَّلاَةَ؟ ((قَالَ: لاَ ، إِنَّ ذَلَكَ عِرْقٌ، وَلَكِنْ دَعِي الصَّلاَةَ قَدْرَ الأَيَّامِ الَّتِيْ كُنْتَ تَحِيْضِيْنَ فِيْهَا ثُمَّ اغْتَسِلِيْ وَصَلِّيْ))

Artinya: "*Ya Rasulullah, sungguh aku mengalami istihadhah maka tidak pernah suci, apakah aku meninggalkan shalat? Nabi menjawab: Tidak, itu adalah darah penyakit. Namun tinggalkan shalat sebanyak hari yang biasanya kamu haid sebelum itu, kemudian mandilah dan lakukan shalat*." (Hadits riwayat Al-Bukhari)

Dari hadits tersebut Rasulullah SAW, menyuruh seorang wanita untuk menghitung kembali lama darah yang kelur jika lama darah

[52] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.
[53] Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Fikih Wanita (JILID 1)*, n.d.

keluar melebihi kebiasannya pada saat haid maka ia diharuskan mandi besar untuk bersucu dari darah haid, dan setelahnya wajib melaksanakan sholat.

2) Warna dan sifat darah

Dalam mendeteksi darah Istihadloh harus mengetahui tentang darah kuat dan darah lemah, sifat-sifatnya dan warnanya. Berikut sifat dan warna darah yakni: [54]

Sifat-sifat darah:

a. Darah kental dan bau busuk
b. Darah kental belaka
c. Darah bau busuk
d. Darah tidak kental dan tidak bau busuk

Warna-warna darah:

a. Darah hitam
b. Darah merah
c. Darah merah semu kuning
d. Darah kuning
e. Darah keruh

Adapun penjelasan terkait darah kuat dan darah lemah yakni:

a. Darah hitam, kental dan berbau busuk lebih kuat dari pada darah hitam, cair dan tidak berbau busuk, dan lebih kuat dari darah

[54] Amin, *Rishalatul Mahid*.

hitam, cair dan berbau busuk, dan lebih kuat dari darah merah, kental dan berbau busuk, karena darah nomer pertama (hitam, kental dan berbau) adalah darah yang mempunyai sifta yang menyebabkan kuat yaitu rupa, warna dan bau.

b. Adapun darah kuat lainnya karena mereka memiliki salah satu ciri dari darah kuat yaitu sifat ataupun bau.

c. Adapun darah yang dihukumi kuat karena tergolong darah yang pertama kali keluar. Contohnya darah merah, kental dan berbau busuk dengan darah hitam, kental dan tidak berbau, atau darah hitam, cair an berbau busuk maka yang dihukumi darah kuat adalah darah yang pertama, karena diantara darah yang lain juag memiliki jumlah ciri darah kuat yang sama.[55]

3) Pembagian *Mustahadloh*

Mustahadloh adalah wanita yang mengeluarkan darah istihadloh, dalam kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* jelaskan bahwa ada tuju macam Mustahadloh yakni, sebagai berikut:[56]

a) *Mubtadi'ah Mumayyizah*

Mubtadi'ah Mumayyizah adalah wanita yang baru pertama kali mengalami haid. Pada saat darah keluar tersebut melebihi batas maksimal haid yakni 15 hari 15 malam. Serta *Mustahadloh* bisa membedakan mana darah kuat dan darah lemah. Ketentuan darah yang berlaku yaitu darah kuat dihukumi darah haid dan

[55] Amin.
[56] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

darah lemah dihukumi darah istihadloh. Ada 3 syarat wanita bisa dihukumi mumayyizah yakni:[57]

1) Darah kuat tidak kurang dari sehari semalam
2) Darah kuat tidak melebihi 15 hari 15 malam
3) Darah lemah tidak kurang dari 15 haru 15 malam dan darah keluar secara terus menerus tanpa berhenti.

Contoh; seorang wanita yang belum pernah haid mengeluarkan darah selama 25 hari dengan pembagian darah kuar dan lemah sebagai berikut:

1) Darah kuat : 5 hari

   Darah lemah : 20 hari

   Maka 5 hari dihukumi darah haid dan 20 hari dihukumi darah istihadloh.

2) Darah kuat : 3 hari

   Darah lemah : 16 hari

   Darah Kuat : 7 hari

   Maka, darah kuat pertama (3) dan darah kuat kedua (7) dihukumi darah haid, dan darah lemah (16) dihukumi darah istihadloh.

b) *Mubtadiah Ghoiru Mumayyizah*

Mubtadiah Ghoiru Mumayyizah yaitu wanita yang baru pertama kali mengalami haid. Pada saat itu darah yang keluar

[57] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

melebihi batas maksimal yakni 15 hari 15 malam dan tidak memenuhi 3 syarat *mubtadiah mumayyizah*.

c) *Mu'tadah Mumayyizah*

Mu'tadah Mumayyizah yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci. Kemudian ia keluar darah melebihi batas maksimal serta darahnya dapat dibedakan antara darah kuat dan lemah, maka perhitungan darahnya adalah darah kuat dihukumi haid dan darah lemah dihukumi istihadloh,

d) *Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiga Qodron Wa Waqtan*

Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiga Qodron Wa Waqtan yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci, kemudian ia keluar darah hingga melebihi batas maksimal serta darahnya satu warna atau lebih akan tetapi tidak memenuhi 3 syarat *mumazziyah* dan ia ingat kebiasan mulai haid yang pernah ia alami. Dalam hal ini ketentuan haid dan sucinya berdasarkan dengan adat kebiasannya, dengan ketentuan adat kebiasaan yang dipakai atau dijadikan pedoman cukup pada saat satu kali periode haid.[58]

e) *Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Naisah Li Adatiha Qodron Wa Waqtan*

Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Naisah Li Adatiha Qodron Wa Waqtan yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci,

[58] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

kemudian ia keluar darah melebihi batas maksimal serta darahnya tidak bisa dibedakan atau bisa dibedakan tetapi tidak memenuhi syarat mumayyizah dan ia juga lupa adakan adat kebiasaan haidnya. Maka dalam keadaan bingung ini ia dihukumi sebagai orang haid dalam masalah-masalah tertentu seperti; membaca, menyentuh dan membawa Quran, berdiam diri di masjid serta berjima'. Dan dihukumi suci dalam masalah-masalah tertentu seperti; sholat, puasa, dan tawaf.

f) *Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiga Qodron La Waqtan*

Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiga Qodron La Waqtan yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci, kemudia ia keluar darah hingga melebihi batas maksimal haid, serta darahnya tidak bisa dibedakan atau bisa dibedakan namun tidak memenuhi 3 syarat mumayyizah, dan ia ingat kebiasaannya namun lupa kapan mulainya. Hukum darah baginya adalah hari-hari yang ia yakini haid maka dihukumi haid dan hari-hari yang ia yakini suci dihukuni istihadloh.

g) *Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiha Waqtan La Qodron*

Mu'tadah Ghoiru Mumayyizah Dzakiroh Li Adatiha Waqtan La Qodron yaitu wnaita yang sudah pernah haid dan suci, kemudian ia keluar darah hingga melebihi batas maksimal haid, serta darahnya tidak dapat dibedakan atau bisa dibedakan namun

tidak memenuhi 3 syarat mumayyizah, dan ia ingat kapan mulai haid dan lupa kebiasaan lama haidnya. Maka darah yang ia yakini masa haid adalah darah haid, masa yang ia yakini suci adalah istihadloh.[59]

c. Hukum Mempelajari Haid Dan Istihadloh

Hukum mempelajari haid dan istihadloh dibagi menjadi 2 yakni; *Pertama*, Hukum mempelajari haid dan istihadloh bagi setiap wanita muslim adalah fardu'ain yang artinya wajib baginya untuk mempelajari dan mengerti permasalahan yang berhubungan dengan haid dan istihadloh. Sebab mempelajari haid dan istihadloh menajdi syarat keabsahan dan batalnya suatu ibadah fardu. *Kedua*, Hukum bagi laki-laki mempelajari haid dan istihadloh adalah fardu kifayah yang artinya jika telah ada salah satu yang mempelajari hal tersebut maka gugurlah kefarduan bagi yang lainnya. Karena mempelajari terkait haid dan istihadloh yang hakikatnya berhubungan dengan wanita dan bagi seorang laki-laki hal ini tidak ada hubungannya dengan amalan amaliyah ibadah yang harus mereka laksanakan.[60]

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan

[59] Amin, *Rishalatul Mahid*.
[60] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

dijadikan landasan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedang diteliti. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni:

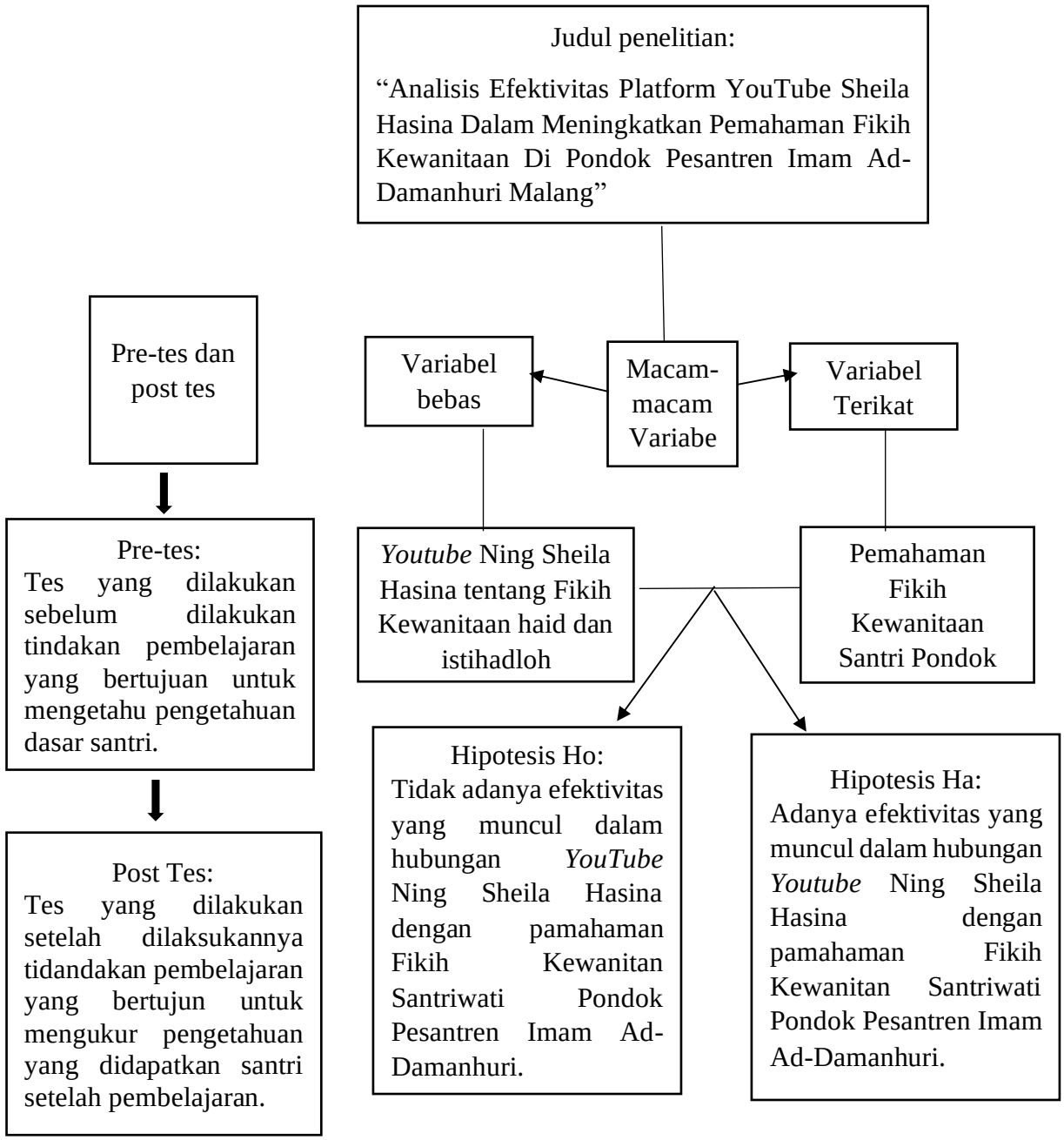

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (Ho): Tidak adanya efektivitas yang muncul dalam hubungan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan pamahaman Fikih Kewanitan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri.
2. Hipotesis Alternatif (Ha): Adanya efektivitas yang muncul dalam hungungan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan Pemahaman Fikih Kewanitan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu model pendekatan yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau suatu metode yang berkaitan dengan pengumpulan data, analisis data dan interpretasi terhadap informasi yang telah didapatkan untuk bisa menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan. Pendekatan kuantitatif ini berbentuk data yang menggunakan angka dan analisis dengan metode statistik.[61]

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni atau sebab akibat yang artinya penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi atau data dari akibat adanya suatu tindakan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis.[62] Penelitian ini dilaksankan dengan menguji dari keefektifan suatu hubungan sebab akibat antar variabel yang diukur dengan mengunakan instrument penelitian. Setelah mendapatkan data hasil intrumen penelitian data akan dianalisis dan disimpulakan melalui prosedur statistika.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan *YouTube* Ning Sheila Hasina Dalam Memahami Fikih Kewanitan Bagi Santriwati Pondok Pesantren

[61] Imam Santoro and Harries Madiistriyanti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).

[62] M.pd Dr. Abd.. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

Imam Ad-Damanhuri Kota Malang" ini dilakukan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri yang lokasi tepatnya berada di jl. Simpang Gajayana, perum. Puri Nirwana, Kav no.30, Dinoyo, Lowokwara, Kota Malang. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri karena pondok pesantren tersebut merupakan salah satu pondok pesantren Mahasiswa di Kota Malang yang mengkaji berbagai kitab kuning dan memiliki struktur serta sistem pembelajaran yang terstruktur dan administratif yang tertata rapih, serta 90% santri merupakan alumni dari berbagai pondok pesantren. Sehingga hal ini dapat mendukung hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, kategori atau kondisi. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai ide sentral dalam suatu penelitian yang dapat diukur dan diidentifikasi. Variabel dalam penelitian harus memiliki ciri khusus yang membedakan antara objek satu dengan objek lainnya.[63] Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

   Variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh pada variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *YouTube*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

[63] Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Memahami Fikih kewanitaan.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari data yang menjadi objek peneliti bisa berupa sekumpulan orang dengan karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang yang berstatus mahasiswa serta alumi dari pondok pesantren di masa SMP/SMAnya.[64] Populasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas pemahaman Fikih Kewanitan santriwati dengan menggunakan media *YouTube* ning Sheila Hasina.

Tabel 3.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri

Kelas	Jlm Santri
Tahfidz	11
Kitab	51
Jumlah Keseluruhan	62

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang memenuhi seluruh karateristik yang bisa dijadikan perwakilan dari populasi. Sampel dalam sebuah penelitian menjadi bagian yang penting karena dapat membatu peneliti menghemat waktu dan dapat membantu menemukan responden yang benar-benar representative dari sebuah populasi. Pada

[64] I Ketut Swarjana, , *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi (Anggota Ikap), 2022).

penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu Teknik yang digunakan untuk memilih anggota sampel dengan karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Individu yang dicari dalam penelitian ini yaitu berstatus mahasiswa, santri kitab, dan alumni pondok pesantren pada saat SMP/SMA. Maka dari 51 santri kitab yang ada di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri malang, hanya 31 santri yang memenuhi karakteritik yang dikhususkan tersebut. Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 31 santri kitab Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang.

E. Data dan sumber data

Menurut Prof. Sugiono data penelitian adalah segala sesuatu informasi baik berbentuk angka ataupun kata-kata yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai cara seperti observasi, angket dan lainnya.[65] Data penelitian terbagi menjadi dua kategori yakni:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli dengan menggunakan metode pengumpulan data dari hasil responden atau objek penelitian yang sesuai dengan tujuan peneliti. Pada penelitian ini data primer berasal dari angket mengenai pemahaman Fikih kewanitan dari hasil pemahaman melalui YouTube ning Sheila.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang sudah ada dan terkumpul sebelum peneliti melakukan penelitian, data ini biasanya sudah dipublikasi dan

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatfi, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,Cv, 2017).

bersifat umum. Data sekunder pada penelitian ini adalah profil pesantren serta foto-foto kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

F. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian adalah sebuat alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian.[66] Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Untuk memperoleh skor dari setiap variabel tes hasil belajar dari *YouTube* ning Sheila akan diadakan dua tahap tes yaitu sebelum belajar menggunakan *YouTube* dan setelah belajar menggunakan *YouTube* ning Sheila. Kisi-kisi isntrumen yang akan digunakan dalam tes ini adalah pertanyaan tertait pemahaman Fikih kewanitaan untuk mengukur variabel penggunaan *YouTube* dalam memahami Fikih kewanitaan guna memberikan gambaran seberapa jauh instrument ini mengukur kefektifan dari pengaruh yang didapatkan santriwati dalam memahami Fikih kewanitaan. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan diberikan kepada santriwati ketika penelitian:

Table 3.2 Kisi-Kisi Intrumen Tes

Sumber teori	Variabel	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Lev Kog	No Soal
Kitab Risalatul Mahid • Denifisi darah haid: darah yang keluar dari kemaluan seorang perempuan yang berusia 9 tahun Qamariyah dan tidak disebabkan oleh sakit atau luka	Fikih Kewanita-an (Haid dan Istihadlo)	Peserta Didik mampu menentukan darah yang keluar merupakan darah haid atau istihadloh	Disajikan sebuah fenomena, Peserta Didik dapat menentukan apakah darah yang keluar termasuk darah haid	C3	1
Kitab Risalatul Mahid • Batas minimal dan maksimal masa haid: batas masa minimal haid 1 hari 1 malam dan batas			Disajikan sebuah fenomena, Peserta Didik dapat menentukan darah yang keluar	C3	2

[66] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2017).

masa maksimal haid 15 hari 15 malam. **Kitab Uyunul Masa-il Linnisa** • Definisi Istihadloh: Darah yang keluar dari kemaluan wanita yang tidak sesuai dengan ketentuan haid dan nifas			tersebut sebagai darah haid atau istihadloh dengan ketentuan batas minimal dan maksimal masa haid		
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa • Macam-macam darah dan ciri-cirinya: 1. Darah kuat dan darah lemah 2. Warna darah: hitam, merah, merah kekuning-kuningan, kuning, dan keruh 3. Sifat darah: Kental dan cair, bau (anyir atau busuk) dan tidak bau.		Peserta Didik mampu menyimpulkan jenis darah yang keluar berdasarkan ciri-ciri darah kuat dan lemah	Disajikan sebuah contoh ciri-ciri darah. Peserta Didik mampu menyimpulkan kategori darah yang keluar termasuk dalam darah kuat atau darah lemah	C5	3
Kitab Risalatul Mahid • Bila darah yang keluar itu kuat maka itu termasuk haid. • Bila darah yang keluar itu lemah maka termasuk istihadloh		Peserta Didik mampu menganalisis berbagai kategori wanita yang mengalami Istihadhoh	Disajikan sebuah contoh kasus. Peserta Didik mampu mengalanisis kategori wanita istihadloh dari ciri-ciri darah yang keluar	C4	4
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa • *Mumayyiyah*: wanita yang bisa membedakan darah kuat dan darah lemah • *Ghoiru Mumayyiyah*: wanita yang tidak bisa membedakan darah kuat dan lemah			Disajikan sebuah contoh kategori wanita istihadloh. Peserta Didik mampu menentukan wanita tersebut termasuk dalam golongan kategori *Mumayyiyah* atau *Ghoiru Mumayyiyah*	C3	5
Kitab Risalatul Mahid • *Qaul As-Sahbi*: Hukum darah yang keluat dihukumi haid dan masa berhenti dihukumi haid • *Qaul Laqti*: Hukum darah yang keluar dihukumi haid, dan masa		Peserta Didik mampu menjelaskan dua pendapat ulama mengenai hukum darah	Disajikan sebuah fenomena. Peserta Didik mampu menjelaskan dua pendapat yakni *Qaul As-Sahbi* dan *Qaul Laqti* tentang hukum	C2	6

berhentinya dihukumi suci		yang keluar terputus-putus	darah yang terputus-putus		
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Syarat-syarat seorang wanita dihukumi *Mumayyiyah:* 1. Darah kuat tidak kurang 1 hari 1 malam 2. Darah kuat tidak lebih dari 15 hari 15 malam 3. Darah lemah tidak kurang dari 15 hari 15 malam dan keluar secara terus menerus			Disajikan sebuah kasus. Peserta Didik mampu menganalisis syarat-syarat seorang *mumayyiyah* dari ciri-ciri darah yang telah disebutkan	C4	7
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa • Darah kuat haid • Darah lemah istihadloh • Darah kuat haid Mandi 2 kali: akhir hari ke 15 dan ke 40 Qadho solat 5 hari (pada saat masa menunggu darah haid yang pertama selama 15 hari)		Peserta Didik mampu menganalisis darah yang keluar termasuk darah haid atau istihadloh, menentukan jumlah mandi wajib yang harus	Disajikan sebuah contoh kasus. Peserta Didik mampu menganalisis berapa lama masa haid dan masa istihadloh, serta jumlah mandi wajib dan sholat yang ahrus di Qadho	C4	8
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa • Masa haid dan masa suci mengikuti adat pada bulan yang kemarin		dilakukan serta jumlah sholat yang harus di Qadho	Disajikan sebuah contoh kasus. Peserta Didik mampu menganalisis berapa lama masa haid dan istihadloh yang dialami wanita tersebut	C4	9
Kitab Uyunul Masa-il Linnisa • 6 hal *Mutahayyiroh* dihukumi Suci a. Sholat b. Puasa c. Tawaf d. I'tikaf e. Mandi besar Untuk hal-hal yang dihukumi suci seperti Sholat seorang yang *Mutahayyiroh* wajib mandi setiap akan melaksanakan sholat dan disyratkan harus sudah masuk waktunya sholat.		Peserta Didik mampu mengetahui hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang yang berstatus *mutahayyiroh,* serta mampu menjelaskan hukum dan cara bersuci seorang	Disajikan sebuah persoalan terkait seorang *mutahayyiroh.* Peserta Didik mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang serta status hukum dan cara bersuci seorang mutahayyiroh	C1 & C2	10

• 6 hal *Mutahayyiroh* dihukumi Haid a. Dilarang berhubungan badan b. Dilarang membaca Al-Quran c. Dilarang menyentuh Al-Quran d. Dilarang berdiam diri di Masjid e. Dilarang lewat di dalam Masjid apabila khawatir darahnya menetes		*mutahayyiroh* saat ia diwajibkan untuk melakukan ibadah wajib seperti sholat			

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian harus melewati uji validitas (kehandalan) dan reabilitas (katepatan) terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reabilitas item-item tes yang akan diberikan kepada responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu tahapan yang digunakan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat untuk digunakan mengukur apa yang hendak diukur.[67] Untuk mengukur validitas butiran soal mengunakan rumus korelasi point biserial, yakni sebagai berikut:

Korelasi Point Biserial:

$$rpb = \frac{M1 - M0}{s} \sqrt{np \cdot q}$$

Keterangan:

[67] Budi Drama, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).

M1= rata-rata nilai dari variabel kontinu untuk kelompok yang dikodekan sebagai 1

M0= rata-rata nilai dari variabel kontinu untuk kelompok yang dikodekan sebagai 0

s = standar deviasi dari nilai variabel kontinu

p = proporsi subjek dalam kelompok yang dikodekan sebagai 1

q = proporsi subjek dalam kelompok yang dikodekan sebagai 0 (q = 1 - p)

n = jumlah total subjek

Dengan kriteria pengujian apabila hasil r < dari 0,50 maka korelasi menunjukkan nilai positif, sedangkan apabila hasil r > dari 0,50 maka korelasi menunjukkan nilai negative.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menentukan konsistensi dan kestabilan suatu instrument pengukuran.[68] Untuk mencari hasil uji reliabilitas peneliti mengunakan perhitungan dengan rumus dalam excel KR20:

$$R = r_{i} = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

r_b = Indeks korelasi antara dua belahan instrumen

N = Jumlah responden

[68] Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013).

x = Variabel sikap spiritual

y = Variabel *outdoor learning*

Berikut ini klasifikasi reliabilitas yang dirangkum dalam sebuah tabel :

Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	0,00-0,20	Sangat rendah
2	0,21-0,40	Rendah
3	0,41-0,60	Sedang
4	0,61-0,80	Tinggi
5	0,81-1,00	Sangat tinggi

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah Teknik pengumpulan data yang dirancang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan karakteristik tertentu dari responden. Teknik pengumpulan data mengunakan tes ini bisa berupa soal pilihan ganda, salah/benar atau uraian. Maka pada penelitian ini jenis tes yang akan digunakan adalah uraian yang harus di kerjakan oleh 56 santriwati. Tes digunakan untuk mengukur seberapa besar dan cepatnya pengetahuan tentang Fikih kewanitaan sebelum dan sesudah santri belajar dari media *YouTube* ning Sheila.

2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan suatu informasi yang valid. Peneliti melakukan observasi

pada saat santri melaksanakan kegiatan pelatihan Fikih kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang.

I. Analisis Data

Analisi data adalah proses pengelolaan data yang dilakuakn setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian sudah didapatkan. Analisis data kuantitatif biasanya disajikan dalam bentuk table atau grafik. Sehingga dapat membantu memudahkan dalam membaca dan memahami hasil data penelitian.[69]

1. Skoring

   Skoring adalah proses penghitungan nilai atau skor dari hasil tes yang dilakukan oleh responden atau variabel tertentu. Skoring digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan, kualitas, atau kinerja suatu variabel dalam penelitian.

2. Pengkodean Data

   Pengkodean data adalah proses mengubah data yang telah diperoleh menjadi sebuah format yang dapat diproses menggunakan analisi statistika. Pengkodean data dilakukan untuk mempermudah proses analisis data, meningkatkan akurasi dan mengurangi adanya keliruan dalam pengelolaan data.

3. Uji asumsi

   a. Uji normalitas

      Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah didapatkan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang

[69] Rizka Andhika Purta And Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2022).

normal atau tidak. Sehingga dalam hal ini uji normalitas digunkan untuk mennetukan apakah hasil tes yang dilakuakan pada penelitian "Analisis Efektivitas *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang" dapat disitribusikan dengan normal atau tidak. Penelitian ini mengunakan bantuan spss dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji linearitas

Uji lineritas dalam pengelolaan data digunakan untuk menentukan apakah hubungan anatara variabel bebas dan wariabel terikat memiliki bentuk yang linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikasi < 0,05 maka distribusi data yang akan diuji tidak linier. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 distribusi data yang akan diujikan linier.

4. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran baru terhadap tingkat pemahaman santri melalui skor tes sebelum dan sesudah media pembelajaran tersebut diterapkan. Dengan kriteria uji T adalah Tolak H_O dengan H_a diterima jika thitung >ttabel dengan taraf signifikan 0,05. Tolak H_a dengan H_o diterima jika thitung <ttabel dengan taraf signifikan 0,05.

b. Uji regresi linier

Uji regresi linier dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel independen (misalnya, frekuensi menyaksikan video *YouTube* Sheila Hasina) dan variabel dependen (misalnya, pemahaman Fikih kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang). Dalam penelitian ini, kita ingin mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara penggunaan *YouTube* sebagai sumber belajar dan peningkatan pemahaman siswa. Dengan mengunakan rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien variabel x

x = variabel bebas

J. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian yang harus dilakukan terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian:

1. Pra penelitian

a. Menyusun rencana penelitian

Menyusun rencana penelitian adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan sistematis dan

terstruktur. Rencana ini mencakup perumusan tujuan yang jelas, penentuan desain penelitian yang sesuai, serta penjadwalan waktu untuk setiap tahapan. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengevaluasi efektivitas video *YouTube* Sheila Hasina dalam meningkatkan pemahaman Fikih kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang. Rencana penelitian akan menguraikan secara detail bagaimana intervensi akan dilakukan, bagaimana data akan dikumpulkan, serta bagaimana data akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan

b. Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang, menjadi esensial dalam konteks ini karena di sinilah intervensi akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan populasi target, yaitu santri. Proses ini melibatkan komunikasi dengan pihak pesantren untuk mendapatkan izin, serta untuk memastikan bahwa akses ke lokasi penelitian terjamin. Ini juga mencakup pengaturan praktis seperti jadwal waktu yang cocok untuk melaksanakan intervensi dan pengumpulan data.

c. Penyusunan instrument penelitian

Penyusunan instrumen penelitian melibatkan desain tes pemahaman Fikih kewanitaan yang akan digunakan sebagai pre-test dan post-test, untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus

dirancang dengan cermat untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Tes pemahaman harus mencakup berbagai aspek Fikih.

2. Proses penelitian

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tes uraian yang dilaksanakan dalam dua tahap: sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *YouTube* Sheila Hasina. Tahap pertama, yaitu tes uraian sebelum bertujuan untuk mengukur pemahaman awal santri terhadap materi Fikih kewanitaan sebelum mereka terpapar dengan video-video yang disediakan oleh Sheila Hasina di platform *YouTube*. Tahap kedua pengumpulan data, yaitu tes uraian sesudah, tujuan dari tes uraian ini adalah untuk mengevaluasi perubahan atau peningkatan dalam pemahaman santri setelah mereka mengikuti melihat video *YouTube* Sheila Hasina.

Dengan membandingkan skor tes uraian sebelum dan sesudah intervensi, penelitian dapat mengidentifikasi dan mengukur dampak serta efektivitas penggunaan *YouTube* Sheila Hasina sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman Fikih kewanitaan di kalangan siswa pesantren. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan dapat mendukung kesimpulan yang akurat terkait dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

b. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk menemukan pola, hubungan, dan implikasi dari data yang

dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti uji t berpasangan untuk membandingkan skor pre-test dan post-test, serta analisis regresi linier untuk mengevaluasi hubungan antara frekuensi menyaksikan video dan peningkatan pemahaman Fikih kewanitaan. Analisis data harus dilakukan secara teliti untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan, yang dapat diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mendukung kesimpulan yang ditarik.

c. Laporan

Laporan penelitian akan menyajikan semua hasil dan temuan yang diperoleh dari proses penelitian. Laporan ini mencakup deskripsi secara rinci tentang metodologi yang digunakan, analisis data yang dilakukan, serta interpretasi hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan. Laporan akan disusun dalam format yang sesuai dengan standar akademik atau institusional, mencakup bab-bab seperti pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini tidak hanya menjadi catatan dokumenter dari penelitian, tetapi juga menjadi sarana untuk membagikan temuan kepada masyarakat ilmiah dan praktisi pendidikan yang lebih luas.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri adalah sebuah lembaga pendidikan Islam swasta didirikan oleh KH Abdul Aziz, M. HI yang terletak di kawasan perkotaan Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pesantren ini berdiri sejak tahun 2019 dan berlokasi di Jl. Simpang Gajayana Perum Puri Nirwana No. 31, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru. Sebagai pesantren yang masih tergolong baru, Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri berfokus pada pembinaan generasi muda melalui pendekatan pendidikan berbasis agama dengan menyeimbangkan ilmu pengetahuan umum. Berada di lingkungan perkotaan memberikan keunggulan strategis dalam aksesibilitas dan pengaruh sosial yang lebih luas. Dengan status swasta, pesantren ini dikelola secara independen, memungkinkan fleksibilitas dalam menjalankan program-program pendidikan sesuai visi dan misinya. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui email resmi pesantren di ponpesaddamanhuri@gmail.com.

Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri memiliki visi mulia untuk menjadi pusat pembelajaran bagi generasi Muslimah yang memiliki keseimbangan dalam tiga aspek utama: ketaatan kepada agama, kecerdasan intelektual, dan keanggunan sosial. Hal ini mencerminkan tekad pesantren dalam menciptakan individu yang tidak hanya memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga memiliki kapasitas berpikir kritis serta

kemampuan bersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat. Visi ini menegaskan bahwa pesantren berkomitmen untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara spiritual tetapi juga mampu berkontribusi secara intelektual dan sosial di berbagai bidang kehidupan.

Untuk merealisasikan visinya, Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri menetapkan beberapa misi yang terarah. Pesantren berusaha membentuk individu yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia, dan berdedikasi kepada agama, masyarakat, dan negara. Proses pembelajaran melibatkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, bertujuan menciptakan kader ulama yang tidak hanya taqwa tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pesantren memprioritaskan pengajaran yang mendalam untuk menciptakan pribadi yang mampu menjadi teladan dalam lingkungan sosial, sekaligus aktif dalam dakwah. Dengan pendekatan ini, pesantren berupaya menjembatani kebutuhan spiritual dan intelektual generasi muda, sehingga mereka dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi umat.

Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri saat ini membina total 62 santri yang terbagi ke dalam dua program utama: 11 santri dalam program tahfiz dan 51 santri dalam program kitab. Proporsi latar belakang pendidikan santri menunjukkan bahwa mayoritas, yakni 90%, adalah mahasiswa, sedangkan 5% berasal dari jenjang SMA, dengan sisanya berasal dari berbagai kategori lain. Fakta ini mencerminkan bahwa pesantren ini tidak hanya menarik generasi muda dari lingkungan pendidikan menengah, tetapi juga memiliki daya tarik yang kuat bagi

mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu agama di tengah kesibukan pendidikan tinggi mereka. Program tahfiz, yang berfokus pada penghafalan Al-Qur'an, menunjukkan komitmen pesantren dalam mencetak penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Sementara itu, program kitab menekankan pemahaman terhadap literatur Islam klasik, menyiapkan para santri untuk menjadi pemikir Islam yang kompeten.

Keberadaan mahasiswa sebagai mayoritas juga mengindikasikan bahwa pesantren ini memiliki peran penting dalam membangun generasi intelektual Muslim yang tidak hanya terampil dalam ilmu agama tetapi juga siap terjun ke masyarakat dengan wawasan luas. Profil ini mencerminkan karakter pesantren modern yang hadir untuk menjawab kebutuhan generasi muda di tengah tantangan kehidupan perkotaan, dengan komitmen kuat terhadap pengajaran agama dan pembentukan pribadi yang berakhlak.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri (PPID) yang dirintis oleh Ustadz Abdul Aziz, M. HI dan Ustadzah Dr. Laily Nur Arifah, M.Pd. I merupakan pondok pesantren putri yang berawal dari ide K.H Imam Ma’ruf atau akrab disapa Abah. Beliau adalah ayah kandung dari Ustadzah Laily Nur Arifah. Awalnya tempat tersebut merupakan kontrakan rumah sebagaimana mestinya yang berlokasi di Perumahan Puri Nirwana, Jl. Gajayana Jl. Simpang Gajayana No.30, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Akan tetapi dengan munculnya ide Abah tersebut, yang mana sekaligus sebagai kepedulian dan rasa khawatir akan mahasiswi yang memerlukan penjagaan lebih dibanding mahasiswa, sehingga dibangunlah

pondok pesantren khusus putri meski dengan ukuran terbatas. Oleh karena itu pada awal mulanya hanya menerima 10 santri saja. Yang mana pada saat itu nama pondok pesantren bukanlah Imam Ad-Damanhuri melainkan AdDamanhuriyah.

Adapun program pondok pesantren kami ada dua, yaitu kelas tahfidz dan kelas kitab. Pada awal mulanya kelas tahfidz berjumlah 6 santri dan 4 santri sisanya mengikuti kelas kitab dengan dua Ustadz alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang mengajar masing-masing kelas, yaitu Ustadz Mahdi Affandi sebagai mu'allim pada kelas tahfidz dan Ustadz Ahmad Izzul Ilmi Muhammad sebagai mu'allim kelas kitab. Tahun ajaran ketika itu dimulai pada 2019 yaitu tepatnya 9 Agustus 2019.

Dengan diiringi tekad kuat dan perjuangan hebat Ustadz dan Ustadzah, pada saat ini pondok tersebut telah mempunyai santri sebanyak kurang lebih 62 santri serta telah dibangun ruang berukuran lebih besar di lantai dua dan tiga serta lantai 4 sebagai jemuran. Nama pondok pun sedikit diubah menjadi Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri atau disingkat PPID setelah berkunjung kembali ke rumah Abah di Kepanjen. Hingga pada akhirnya hingga sekarang ini 62 santri yang ada di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri yaitu tepatnya di Perumahan Puri Nirwana, Jl. Gajayana Jl. Simpang Gajayana No.31, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.

3. Profil Ning Sheila Hasina dan Channel *YouTube* Lim Production

Ning Sheila Hasina adalah putri dari KH. Hasan Syukri Zamzami Lirboyo dan Nyai Hj. Hannah Zamzami. Ia lahir di Kediri pada 30 Januari

1997. Ning Sheila dibesarkan dalam lingkungan pesantren yang kuat, tumbuh dengan kajian-kajian keagamaan karena latar belakang keluarganya sebagai tokoh Islam. Setelah menamatkan sekolah dasar, Ning Sheila belajar di Pondok Pesantren Al-Ishlah Al-Ishom Jepara, tempat ibunya dulu menuntut ilmu. Di sana, ia mulai menghafal Al-Qur'an, belajar kitab kuning, menghafal nadhom, ilmu tasrif, ilmu shorof, ilmu nahwu, dan ilmu fiqih.[70]

Pada usia 13 tahun, Ning Sheila telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Mubtadiat Lirboyo, Kediri. Ning Sheila dikenal karena penguasaannya dalam ilmu agama dan kemampuannya menyampaikan kajian-kajian dakwah serta seminar tentang hukum agama. Ia dianggap sebagai sosok "ratu ustadzah" masa kini karena keseimbangan antara pengetahuan dan keilmuannya. Selain itu, Ning Sheila juga aktif sebagai content creator di media sosial, berbagi ilmu tentang fikih perempuan dan memiliki banyak pengikut di Instagram.[71]

LIM atau Ittihadul Muballighin merupakan lembaga dakwah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Lirboyo. Didirikan secara resmi pada 12 Februari 2003 berdasarkan keputusan Badan Pembina Pondok Pesantren Lirboyo (BPK-P2L). Awal mula terbentuknya LIM bermula ketika puluhan siswa Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) lulusan 2002 dari Kediri sowan (berkunjung) kepada KH. A. Idris Marzuqi.

---

[70] Latifah Tamila, *Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina Dalam Konten Suara Muslimah Di Kanal Youtube Nu Online*, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, 2023.

[71] Fariha, *Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers*.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dan teknologi, LIM juga mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam menyebarkan dakwahnya. Berangkat dari kesadaran akan pentingnya dakwah di era digital, LIM membentuk unit khusus yang disebut LIM Production. Melalui unit ini, LIM aktif berdakwah menggunakan berbagai platform digital seperti Instagram, *YouTube*, Facebook, dan TikTok.[72]

LIM Production bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dakwah digital dengan menyajikan ajaran-ajaran khas pesantren dalam bentuk konten dakwah yang mudah diakses melalui jaringan internet. Tujuan berdirinya LIM Production adalah berdakwah di media sosial untuk memfasilitasi orangorang yang mempelajari ilmu agama, namun tidak memiliki waktu yang luang. Salah satu konten yang di produksi oleh LIM Production adalah kolaborasinya dengan Ning Sheila Hasina Zamzami dalam membuat konten fiqih wanita. Konten-konten ini membahas topik-topik seperti haid, istihadhah, nifas, dan thaharah dengan penjelasan yang mendalam dan dikemas secara menarik. Video-video tersebut dilengkapi dengan grafis dan teks untuk menekankan poin-poin penting, termasuk ayat-ayat Al-Quran dan Hadis. Konten fiqih wanita telah diunggah di channel *YouTube* LIM Production sejak 14 April 2021 dan disempurnakan pada 2023 hingga 2024.[73] Sampai sekarang channel *YouTube* LIM Production masih aktif membuat konten-konter seputar ilmu dan hukum agama. *YouTube* LIM Production ini dikelolah oleh Tim produksi LIM

[72] Ambarwati, *Konstruksi Realitas Simbolik Dalam Pengemasan Konten Fiqih Wanita Pada Youtube Lim Production: Kolaborasi Dengan Ning Sheila Hasina Zamzami*, Vol. 4, 2025.

[73] Website Liboryonet, https://lirboyo.net/lembaga-ittihadul-muballighinlirboyo/ , diakses pada 18 Oktober 2024.

Production yang terdiri dari santri Lirboyo dan memiliki kualitas visual dan audio yang baik. Channel ini juga memiliki akun Instagram dengan nama pengguna @limofficial_lirboyo.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian

a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Mata Pelajaran : Fikih Kewanitaan

Topik : Haid dan Istihadloh

Jumlah Pertemuan : 4 kali

Media Pembelajaran : Video *YouTube* Ning Sheila Hasina

Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, studi kasus, dan evaluasi

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Asesmen & Evaluasi
1. Darah Haid	1. Menjelaskan definisi darah haid dan batas waktunya. 2. Mengidentifikasi macam-macam darah haid berdasarkan warna, bau, dan tekstur.	- Definisi darah haid - Batas minimal dan maksimal haid - Ciri-ciri darah haid (warna, bau, tekstur)	1. Pemutaran video *YouTube* Ning Sheila Hasina 2. Tanya jawab dan refleksi	Soal Uraian
2. Syarat Mumayyizah	1. Menjelaskan syarat seorang Mumayyizah. 2. Membedakan jenis-jenis wanita yang mengalami istihadloh.	- Definisi Mumayyizah - Syarat Mumayyizah - Perbedaan Mumayyizah Mutadiah & Mu'tadah	1. Pemutaran video 2. Diskusi kasus tentang wanita yang mengalami darah bercampur	Soal Uraian
3. Ketentuan Hukum bagi Mutahayyiroh	1. Menjelaskan hukum wanita yang mengalami haid terputus-putus. 2.	- Definisi Mutahayyiroh - Pendapat ulama (Qaul As-Sahbi &	1. Pemutaran video 2. Simulasi kasus	Soal Uraian

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Asesmen & Evaluasi
	Menyebutkan macam-macam kategori wanita istihadloh.	Qaul Laqti) - Kategori wanita istihadloh	wanita Mutahayyiroh	
4. Cara Bersuci dan Menentukan Darah Kuat & Lemah	1. Menjelaskan cara bersuci bagi wanita yang mengalami istihadloh. 2. Membedakan darah kuat dan darah lemah.	- Tata cara bersuci - Penentuan darah kuat & darah lemah - Hal-hal yang diperbolehkan & dilarang bagi Mutahayyiroh	1. Pemutaran video 2. Tanya jawab	Soal Uraian

b. Modul Ajar

Pembelajaran Fikih Kewanitaan dengan Media *YouTube* Ning Sheila Hasina

A. Identitas Modul

- **Mata Pelajaran**: **Fikih Kewanitaan**
- **Topik**: **Haid dan Istihadloh**
- **Jumlah Pertemuan**: **4 kali Pertemuan**
- **Media Pembelajaran**: **Video *YouTube* Ning Sheila Hasina**
- **Metode Pembelajaran**: **Pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab**

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, santri diharapkan dapat:

1. Memahami definisi, batasan waktu, dan ciri-ciri darah haid serta istihadloh.
2. Menjelaskan syarat seorang Mumayyizah dan hukum bagi Mutahayyiroh.
3. Menentukan hukum darah bagi wanita yang mengalami istihadloh berdasarkan pendapat ulama.
4. Mengetahui cara bersuci dan menentukan darah kuat serta lemah.

C. Rencana Pembelajaran

Pertemuan 1: Darah Haid

- **Materi**:

1. Definisi haid

2. Batas waktu minimal dan maksimal haid
3. Macam-macam darah haid dan ciri-cirinya

- **Kegiatan**:

1. Pembukaan dengan doa dan pengantar.
2. Melakukan pre-test sebelum memulai pembelajaran
3. Pemutaran video YouTube Ning Sheila Hasina.
4. Tanya jawab dan refleksi.
5. Pemberian tugas membaca referensi tambahan.

Pertemuan 2: Syarat Seorang Mumayyizah

- **Materi**:

1. Definisi Mumayyizah
2. Syarat-syarat Mumayyizah
3. Perbedaan antara Mumayyizah Mutadiah dan Mumayyizah Mu'tadah

- **Kegiatan**:

1. Pemutaran video YouTube Ning Sheila Hasina.
2. Diskusi kasus santri yang mengalami darah bercampur.
3. Presentasi kelompok tentang cara membedakan darah haid dan istihadloh.
4. Evaluasi pemahaman dengan pertanyaan singkat.

Pertemuan 3: Ketentuan Hukum bagi Mutahayyiroh

- **Materi**:

1. Definisi Mutahayyiroh
2. Macam-macam kategori wanita yang mengalami istihadloh
3. Hukum dan ketentuan bagi wanita Mutahayyiroh

- **Kegiatan**:

1. Pemaparan materi dengan bantuan video *YouTube* Ning Sheila Hasina.
2. Simulasi penentuan hukum bagi wanita Mutahayyiroh.
3. Pembahasan studi kasus dari soal yang telah disiapkan.

Pertemuan 4: Cara Bersuci dan Menentukan Darah Kuat & Lemah

- **Materi**:

1. Tata cara bersuci bagi wanita yang mengalami haid dan istihadloh
2. Penentuan darah kuat dan darah lemah
3. Hal-hal yang dilarang dan diperbolehkan bagi wanita Mutahayyiroh

- **Kegiatan**:

1. Pemutaran video *YouTube* Ning Sheila Hasina.
2. Diskusi tentang cara bersuci yang benar.
3. Evaluasi pemahaman melalui Post-test
4. Penutupan.

D. Materi Pembelajaran

1. Darah Haid

Darah Haid adalah Darah yang keluar secara alami dari rahim wanita pada waktu-waktu tertentu tanpa sebab penyakit. Siklus haid umumnya berlangsung antara 21 hingga 35 hari, dengan rata-rata 28 hari. Terdiri dari fase menstruasi, fase folikuler, ovulasi, dan fase luteal. Ciri-ciri Darah Haid yaitu sebagai berikut:

a. Warna: Hitam, Merah, keabu-abuan, keruh atau Biasanya berwarna merah gelap hingga cokelat.
b. Tekstur: kental dan cair atau biasnya Lebih kental dan dapat disertai gumpalan.
c. Aroma: Anyir atau Memiliki bau khas yang tidak menyengat

https://youtu.be/C2ZT4NEVsMA

2. Syarat Seorang Mumayyizah

Mumayyizah adalah kemampuan membedakan jenis darah haid dan istihadhah berdasarkan warna, tekstur, dan bau. Disebutkan bahwa ada syarat tertentu, seperti berikut yaitu:

1. Darah kuat tidak kurang 1 hari 1 malam
2. Darah kuat tidak lebih dari 15 hari 15 malam
3. Darah lemah tidak kurang dari 15 hari 15 malam dan keluar secara terus menerus

Adapun kondisi darah Haid Putus-Putus adalah Kondisi di mana darah haid keluar tidak secara terus-menerus, melainkan diselingi dengan masa-masa berhenti dalam rentang waktu yang masih dianggap sebagai satu siklus haid. Dalam fiqih, masa maksimal haid adalah 15 hari 15 malam. Jika dalam rentang waktu ini darah keluar secara

terputus-putus, maka seluruh periode tersebut dianggap sebagai masa haid, termasuk hari-hari di mana darah tidak keluar. Setelah masa haid, terdapat masa suci minimal selama 15 hari. Jika setelah masa suci ini darah keluar kembali, maka darah tersebut dapat dianggap sebagai haid berikutnya

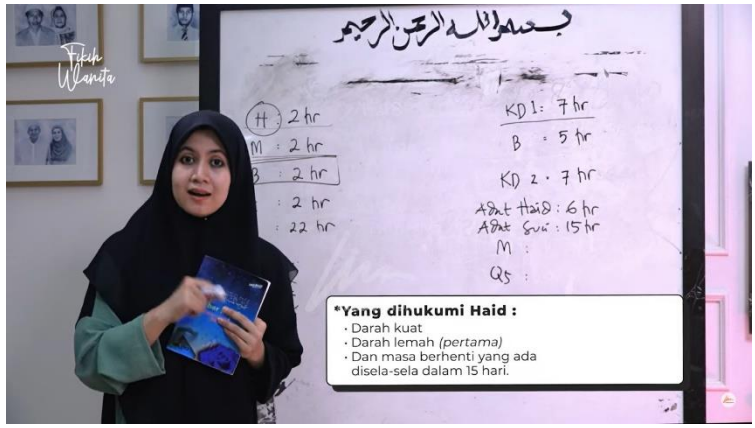

https://youtu.be/dp5PKmmJ8Tk?feature=shared

3. Ketentuan Hukum bagi Mutahayyiroh

Mutahayyirah adalah Wanita yang pernah mengalami haid dan suci, namun kemudian mengalami haid lagi dan ia membuatnya lupa akan kebiasaan haidnya, baik dari segi waktu maupun durasi, dan tidak dapat membedakan jenis darah yang keluar. Sehingga ia tidak bisa menentukan apakah darah yang keluar ini dihukum haid atau istihadloh. Terdapat beberapa hal yang boleh dilakukan oleh mutahayyirah:

a. Sholat
b. Puasa
c. Tawaf
d. I'tikaf
e. Mandi besar

Untuk hal-hal yang dihukumi suci seperti Sholat seorang yang Mutahayyiroh wajib mandi setiap akan melaksanakan sholat dan disyratkan harus sudah masuk waktunya sholat. Dan ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Mutahayyiroh:

a. Dilarang berhubungan badan
b. Dilarang membaca Al-Quran
c. Dilarang menyentuh Al-Quran
d. Dilarang berdiam diri di Masjid
e. Dilarang lewat di dalam Masjid apabila khawatir darahnya menetes

https://youtu.be/Jut4aO9ANQE?feature=shared

4. Cara Bersuci dan Menentukan Darah Kuat & Lemah

Kategori Warna Darah

Hitam (5)

Merah (4)

Merah Kekuningan/Coklat (3)

Kuning (2)

Keruh (1)

Kondisi Fisik Darah:

Kategori Tekstur Darah

Kental (1) vs. Cair (0)

Kategori Bau Darah

Berbau Busuk/Anyir (1) vs. Tidak Berbau (0)

Contoh cara Menghitu:

Ketika ada darah merah (4), berbau (1), dan kental (1) jumlah 6

Dan ada darah hitam (5), bau (1), kental (1) jumlah 7. Maka dari contoh tersebut dapat dilihat jumlah yang paling banyak adalah dihukumi darah kuat.

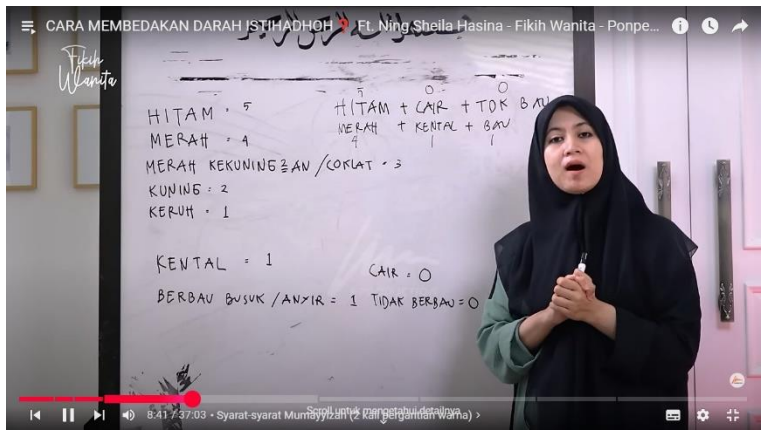

https://youtu.be/C2ZT4NEVsMA

E. Evaluasi Pembelajaran
1. Tes tertulis (Pre-Test dan Post-Test)
2. Diskusi kasus untuk mengukur pemahaman konsep.
3. Tanya jawab sebagai bentuk penguatan materi.

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrument penelitian yang hendak digunakan. Instrument penelitian yang diberikan kepada 31 responden dan menghasilkan uji validitas, peneliti melakukan uji validitas mengunakan dua macam penilaian yakni, sebagai berikut:

a. Uji Validitas Penilaian Ahli

1) Penilaian Kelayakan Ahli Evaluasi

Tanggal : 7 November 2024
Nama ahli : Sulistya Umie Ruhmana Sari, M. Si
Profesi : Dosen UIM Maulana Malik Ibrahim Malang.

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
			1 SK	2 K	3 B	4 SB
1	Isi	a. Semua aspek dari kompetensi yang diukur tercakup dalam instrumen.			✓	
		b. Pertanyaan-pertanyaan dalam soal tes relevan dengan tujuan pembelajaran.				✓
		c. Isi instrumen mencerminkan kurikulum yang telah ditetapkan				✓
2	Kontruksi	a. Instrumen mengukur atribut atau keterampilan yang dimaksudkan.				✓
		b. Terdapat bukti empiris yang menunjukkan hubungan antara hasil tes dan konstruk yang diukur.				✓
		c. Instrumen mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda.			✓	
3	Kriteria	a. Terdapat korelasi signifikan antara skor tes dan kinerja peserta didik di ukuran lain.			✓	
		b. Instrumen dapat memprediksi hasil belajar peserta didik				✓

		di masa depan.				
		c. Hasil pengukuran dari alat ini hampir sama dengan hasil dari alat lain yang digunakan sebagai kriteria.				✓
		d. Intruksi dalam soal sistematis dan mudah dipahami				✓

Saran Perbaikan:

① Menambahkan kisi" sblm membuat soal

② pedoman penskoran

Malang, 7 November 2024
Validitor

Sulistya Umie Ruhmana Sari, M. Si
NIP. 19920607 201903 2 016

Gambar 4.1 Penilaian Validitas Ahli Evaluasi

Berdasarkan pada penilain Ahli Evaluasi yang diberikan oleh ibu Sulistya Umi Ruhmana Sari, M. Si dosen jurusan PAI yang mengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan beberapa saran terkait kisi-kisi serta pedoman penskoran pada instrument soal. Dari saran penilaian yang diberikan ahli evaluasi terhadap instrument soal peneliti telah melakukan perbaikan terkait dengan penambahan secara spesifikasi tentang tingkatan kognitif, tujuan pembelajaran dan indicator soal pada kisi-kisi instrument penilaian.

Perbaikan yang selanjutnya yakni pada pedoman penskoran pada instrument tes soal essai. Peneliti melakukan perbaikan pada skor maksimal setiap soal menyesuaikan pada tingkat kognitif masing-masing soal. Pada penilaian evaluasi instrument soal

terdapat beberapa aspek yang mendapatkan nilai 3 atau B, maka pada aspek yang mendapatkan nilai 3 peneliti melakukan tinjauan ulang dan perbaikan agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

2) **Penilaian Kelayakan Ahli Bahasa**

Tanggal : 04 November 2024
Nama ahli : Adi Yusuf, M. Ag
Profesi : Dosen Praktisi FS/UM

Tabel 4.1 Penilaian Validitas Ahli Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
			1 SK	2 K	3 B	4 SB
1	Lugas	a. Ketepatan struktur kalimat			✓	
		b. Penggunaan kalimat mudah dipahami			✓	
2	Komunikatif	a. Keefektifan kalimat			✓	
		b. Kebakuan istilah			✓	
		c. Bahasa yang digunakan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis				✓
3	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	a. Ketepatan tata Bahasa			✓	
		b. Ketepataan ejaan			✓	
		c. Ketetapaan dalam tanda baca			✓	

Saran Perbaikan:

Penataan kalimat sudah cukup bagus namun ada beberapa ejaan yang seharusnya dipisah/disambung juga istilah maupun serapan dari bahasa asing perlu diperhatikan

Malang, 4 November 2024
Validitor

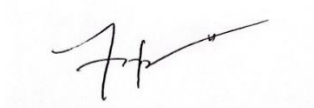

Adi Yusuf. M. Ag

Berdasarkan dari penilaian ahli Bahasa yang diberikan oleh Bapak Adi Yusuf, M. Ag sebagai dosen praktisi di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang terdapat beberapa saran terkait ejaan dan istilah serta terdapat banyak aspek terkait penulisan kalimat dan penggunaan Bahasa yang mendapatkan nilai 3 atau B. Maka penulis melakukan tinjauan ulang dan perbaikan terkait saran dan aspek yang mendapatkan nilai 3 untuk diperbaharui agar instrument soal yang akan digunakan pada penelitian memiliki kualitas yang baik.

3) Penilaian Kelayakan Ahli Materi

Tanggal : 1 November 2024
Nama Ahli : Abdul Aziz M. HI
Profesi : Dosen HKI Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
			1 SK	2 K	3 B	4 SB
1	Kesesuaian Materi	a. Kelengkapan materi				√
		b. Keluasaan materi				√
		c. Kedalamaan materi				√
2	Keakuratan Materi	a. Keakuratan konsep dan definisi				√
		b. Keakuratan istilah				√
		c. Keakuratan contoh dan kasus				√
3	Kemutakhiran materi	a. Kesesuian soal dengan materi				√
		b. Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari				√

Saran Perbaikan:

- Terdapat beberapa tulisan yang TYPO.
- Terdapat satu TIO soal yang mengandung tiga pertanyaan, maka susunan dengan kalimat yang mudah dipahami.

Malang, 1 November 2024
Validitor

Abdul Aziz, M. HI
NIP. 19861016 20160801 1 026

Gambar 4.2 Penilaian Validitas Ahli Materi

Pada penilaian Validitas Materi yang diberikan oleh ahli materi yaitu bapak Abdul Aziz, M. HI sebagai Dosen HKI yang ahli dalam bidang fikih di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan penilaian dan saran yang diberikan ahli materi instrument soal pendapatkan nilai maksimal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument soal terkait dengan isi materi telah layak untuk digunakan pada penelitian.

Namun terdapat beberapa saran perbaikan yang berikan oleh ahli materi terkait dengan penulisan kata yang masih salah dan muatan materi yang terdapat pada soal. Untuk hal tersebut peneliti melakukan revisi pada kata atau kalimat yang penulisnnya masih salah. Serta peneliti melakukan revisi pada soal nomer 10 yang memiliki 3 aspek materi dalam satu soal, maka pada soal tersebut peneliti mengurangi 3 aspek materi tersebut menjadi 1 materi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi.

Kesimpulan Hasil Skor Akhir:

✓ 94	100-81,26	Sangat valid (tanpa revisi)
	81,25-62,51	Valid (revisi skala kecil)
	62,50-43,76	Tidak valid (revisi skala besar)
	43,75-25,00	Sangat tidak valid (tidak boleh digunakan)

Malang, 07 November 2024
Dosen Pembimbing

Laily Nur Arifa, M. Pd. I
NIP. 199005228 201801 2 003

Gambar 4.3 Penilaian Akhir Validitas Instrument Tes

Berdasarkan Skor akhir validitas penilaian kelayakan dari tiga ahli yakni ahli evaluasi dengan jumlah skor 35 dari jumlah maksimal 40, ahli Bahasa dengan jumlah skor 28 dari jumlah maksimal 30, dan ahli materi dengan jumlah skor 30 dari jumlah maksimal 30, dari tiga skor penilaian tersebut jika dijumlahkan maka mendapatkan nilai 94 dari nilai maksimal 100. Penilaian Jumlah akhir pada validitas ahli ini telah disetujuin oleh dosen pembimbing. Maka berdasarkan dengan perolehan nilai akhir 94 pada validitas instrument penelitian dapat disimpulkan bahwa intrumen soal telah layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian dan dapat diberikan kepada responden.

b. Uji Validitas Data

1) Uji Validitas Pre-Test

Soal Pre-Test terdiri dari 10 soal uraian atau esai. Dari 10 soal tersebut semua dinyatakan valid, secara detail uji validitas pre-test menggunakan bantuan *Software* SPSS 23 akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Pre-Test

Correlations

Item		r-hitang	r-tabel	Keterangan
S1	Pearson Correlation	.760**	0,344	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S2	Pearson Correlation	.531**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	31		
S3	Pearson Correlation	.760**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S4	Pearson Correlation	.408*	0,344	Valid

	Sig. (2-tailed)	.023		
	N	31		
S5	Pearson Correlation	.531**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	31		
S6	Pearson Correlation	.760**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S7	Pearson Correlation	.408*	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023		
	N	31		
S8	Pearson Correlation	.531**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	31		
S9	Pearson Correlation	.760**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S10	Pearson Correlation	.408*	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023		
	N	31		

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 10 butir soal yang diberikan, 10 butir soal tersebut menunjukan bahwa hasil rhitung> rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bhawa 10 soal tersebut valid. 10 butir soal uraian yang telah dinyatakan valid layak untuk dijadikan instrument penelitian.

2) Uji Validitas Post-Test

Soal Pre-Test terdiri dari 10 soal uraian atau esai. Dari 10 soal tersebut semua dinyatakan valid, secara detail uji validitas pre-test menggunakan bantuan Software SPSS 23 akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Variabel Post-Test

Correlations

Item		r-hitang	r-tabel	Keterangan
S1	Pearson Correlation	.571**	0,344	valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	31		

S2	Pearson Correlation	.718**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S3	Pearson Correlation	.678**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S4	Pearson Correlation	.690**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S5	Pearson Correlation	.728**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S6	Pearson Correlation	.352	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.052		
	N	31		
S7	Pearson Correlation	.750**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		
S8	Pearson Correlation	.379*	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036		
	N	31		
S9	Pearson Correlation	.504**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	31		
S10	Pearson Correlation	.802**	0,344	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	31		

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 10 butir soal yang diberikan, 10 butir soal tersebut menunjukan bahwa hasil rhitung> rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 soal tersebut valid. 10 butir soal uraian yang telah dinyatakan valid layak untuk dijadikan instrument penelitian.

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabititas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya instrument penelitian. Salah satu rumus untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument adalah rumus alpha dari Cronbach. Caranya yakni

dengan melihat indeks koefisien reliabel dimana 0,06 merupakan batas minimal.

a. Uji Reliabilitas Pre-Test

Penghitungan uji reliabilitas pre-tets dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 23 yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

Berdasarkan hasil uji reliabitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai alpha Cronbach sebesar 0,778. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument Pre-Test terbukti reliabel dan tingkat reliabititasnya masuk dalam kategori tinggi.

b. Uji Reliabilitas Post-Test

Penghitungan uji reliabilitas pre-tets dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 23 yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji reliabilitas post-test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	10

Berdasarkan hasil uji reliabitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai alpha Cronbach sebesar 0,827. Maka dapat disimpulkan

bahwa instrument Post-Test terbukti reliabel dan tingkat reliabititasnya masuk dalam kategori tinggi.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri dengan responden sejumlah 31 santri. Peneliti membagikan 10 soal uraian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemahaman fikin kewanitaan santri dengan menggunakan media pembelajaran *YouTube* Sheila Hasina. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasan mengenai dua variabel tersebut, yaitu:

a. Platform *YouTube* Sheila Hasina pada *Channel YouTube* Lim Production

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Penggunaan Platform *YouTube* Sheila Hasina dalam memberikan pengaruh pada pemahaman fikih kewanitaan santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri. Selanjutnya untuk mendapatkan data nilai peserta didik pada penelitian ini peneliti memberikan 10 soal uraian sebagai pre-test kepada 31 santri. Soal Pre-test tersebut diberikan sebelum mereka melakukana pembelajaran fikih kewanitaan dengan menggunkan media *YouTube*. Hasil dari Kuesioner yang dibagikan kepada 31 santri menunjukan bahwa rata-rata yang didapatkan cukup rendah. Berikut mengenai perolehan hasil Pre-test pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil nilai Pre-Test

No	Nilai Tinggi	Jlm Santri	Nilai Rendah	Jlm Santri	Nilai Median	Nilai Modus	Rata-rata
1	10	1	4	4	6	6	64

2	10	1	3	4	5	4	55
3	10	1	4	4	6	6	65
4	10	1	4	5	6	6	64
5	10	1	3	4	5	4	56
6	10	1	4	4	6	6	64
7	10	1	4	5	6	6	64
8	10	1	3	4	5	4	55
9	10	1	4	4	6	6	64
10	10	1	4	5	6	6	64

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi setiap soal yakni 10 skor dan nilai terendah setiap soal ada yang 3 skor dan 4 skor. Berdasarkan tersebut dapat dijelaskan secara rinci perolehan skor pre-test pada setiap butir soal yakni, sebagai berikut:

1) Pada butir soal nomer 1 santri yang mendapatkan skor tertinggi sebanyak 1 orang yaitu 10. Untuk skor terendah terapat 4 orang santri yang mendapatkan skor terendah yaitu 4. Dengan nilai rata-rata 64 dari jumlah seluruh respondent yaitu 31 santri.
2) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 3 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 55 dari 31 orang santri.
3) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 65 dari 31 orang santri.
4) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 5 orang santri. Dengan rata-rata nilai 64 dari 31 orang santri.

5) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 3 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 56 dari 31 orang santri.
6) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 64 dari 31 orang santri.
7) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 5 orang santri. Dengan rata-rata nilai 64 dari 31 orang santri.
8) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 3 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 55 dari 31 orang santri.
9) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 4 orang santri. Dengan rata-rata nilai 64 dari 31 orang santri.
10) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 1 orang dan skor terendah 4 ada 5 orang santri. Dengan rata-rata nilai 64 dari 31 orang santri.

Adapun diagram grafik perolehan rata-rata nilai pre-test 31 santri pada 10 butir soal instrument penelitian yaitu sebagai berikut:

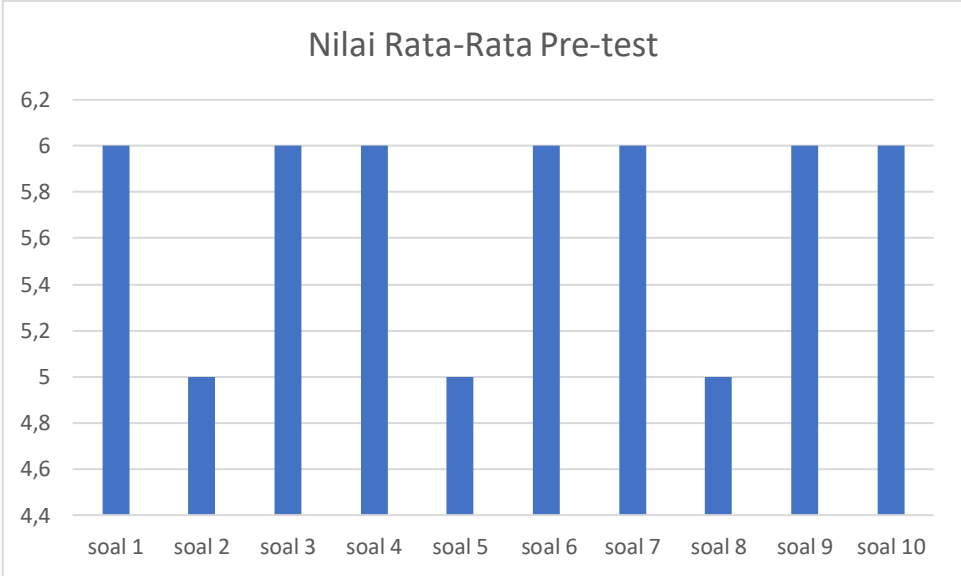

Gambar 4. 4 Diagram nilai rata-rata Pre-test

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa rata-rata hasil nilai Pre-Test yang dikerjakan oleh 31 santri mendapatkan nilai 61,8 atau dibulatkan menjadi 62. Nilai pre-test ini termasuk nilai yang rendah. Maka untuk melihat pengaruh dan efektivitas penggunaan *YouTube* Sheila Hasina dalam proses pembelajaran, akan dilakukan tes yang kedua yaitu post-test sebagai perbandiangan dari hasil pre-test.

b. Pemahaman Fikih Kewanitaan Santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pemahaman fikih kewanitaan santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang. setelah peneliti mendapatkan data nilai pre-test sebagai pembanding dengan nilai yang akan didapatkan santri setelah menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran tentang fikih kewanitaan.

Maka untuk mendapatkan data nilai post-test sebagai alat pengukur efektivitas dari penggunaan *YouTube* Sheila Hasina yang mempengaruhi pemahaman fikih kewanitaan pada santri, maka dilakukan sebuah post-test dengan butir soal sebanyak 10 butir soal uraian yang akan dikerjakan oleh 31 santri. Berikut hasil nilai post-test santri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Nilai Post-Test

No	Nilai Tinggi	Jlm Santri	Nilai Rendah	Jlm Santri	Nilai Median	Nilai Modus	Rata-rata
1	10	21	5	2	10	10	91
2	10	20	5	1	10	10	92
3	10	21	5	2	10	10	92
4	10	19	5	3	10	10	89
5	10	19	5	2	10	10	90
6	10	18	4	1	10	10	88
7	10	16	5	2	10	10	89
8	10	18	5	1	10	10	92
9	10	20	5	1	10	10	90
10	10	19	4	1	10	10	91

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi setiap soal yakni 10 skor dan nilai terendah setiap soal ada yang 4 skor dan 5 skor. Berdasarkan tersebut dapat dijelaskan secara rinci perolehan skor pre-test pada setiap butir soal yakni, sebagai berikut:

1) Pada butir soal nomer 1 santri yang mendapatkan skor tertinggi sebanyak 21 orang yaitu 10. Untuk skor terendah terapat 2 orang santri yang mendapatkan skor terendah yaitu 5. Dengan nilai rata-rata 91 dari jumlah seluruh respondent yaitu 31 santri.
2) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 20 orang dan skor terendah 5 ada 1 orang santri. Dengan rata-rata nilai 92 dari 31 orang santri.

3) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 21 orang dan skor terendah 5 ada 2 orang santri. Dengan rata-rata nilai 92 dari 31 orang santri.
4) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 19 orang dan skor terendah 5 ada 3 orang santri. Dengan rata-rata nilai 89 dari 31 orang santri.
5) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 19 orang dan skor terendah 5 ada 2 orang santri. Dengan rata-rata nilai 90 dari 31 orang santri.
6) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 18 orang dan skor terendah 4 ada 1 orang santri. Dengan rata-rata nilai 88 dari 31 orang santri.
7) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 16 orang dan skor terendah 5 ada 2 orang santri. Dengan rata-rata nilai 89 dari 31 orang santri.
8) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 18 orang dan skor terendah 5 ada 1 orang santri. Dengan rata-rata nilai 92 dari 31 orang santri.
9) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 20 orang dan skor terendah 5 ada 1 orang santri. Dengan rata-rata nilai 90 dari 31 orang santri.
10) Pada butir soal nomer 2 santri yang mendapatkan sekor tertinggi 10 yaitu 19 orang dan skor terendah 4 ada 1 orang santri. Dengan rata-rata nilai 91 dari 31 orang santri.

Adapun diagram grafik perolehan rata-rata nilai pre-test 31 santri pada 10 butir soal instrument penelitian yaitu sebagai berikut:

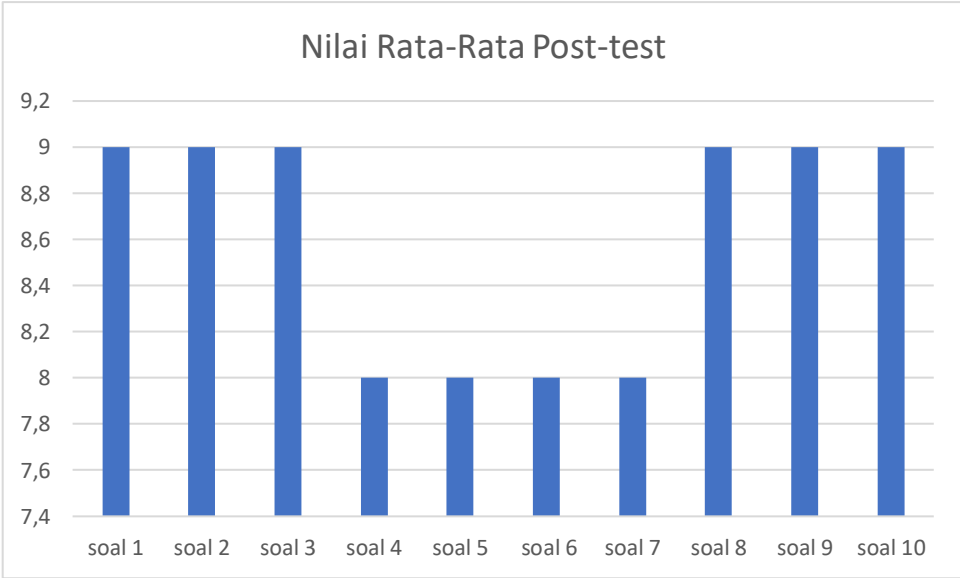

Gambar 4. 5 Diagram nilai rata-rata Post-test

Berdasarkan nila pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai post-test mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test yakni dengan nilai rata-rata Post-Test 88,6 yang dibulatkan menjadi 89. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *YouTube* Sheila Hasina mempunyai pengaruh dan efektif dalam meningkatkan pemahaman fikih kewanitaan santri di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang. Berikut perbandingan diagram grafik nilai rata-rata pre-test dan post-test, yaitu sebagai berikut:

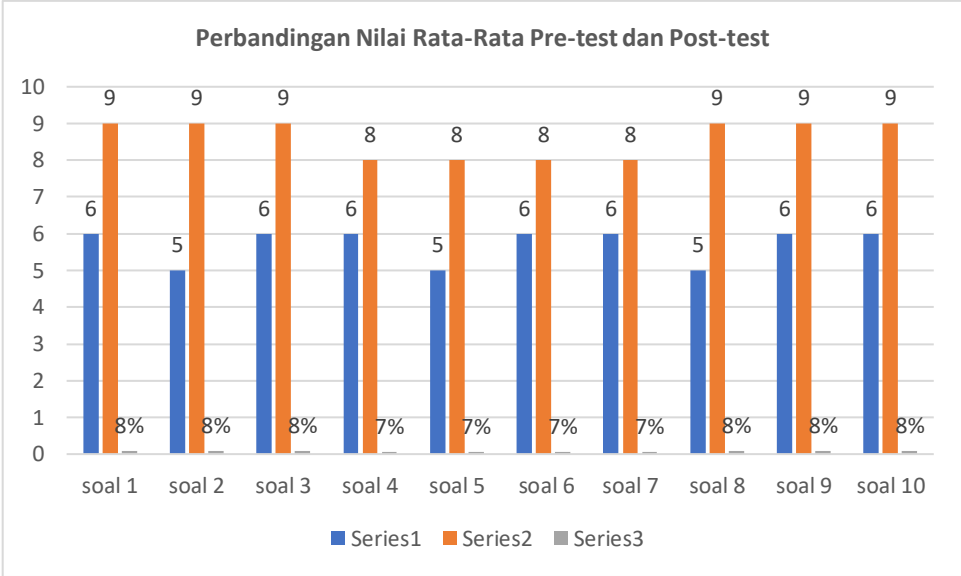

Gambar 4. 6 Diagram nilai rata-rata Pre-test Post-test

Berdasarkan diagram grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pre-test dan post-test disetiap soalnya mengalami peningkatan yang tinggi. Nilai persenan dalam diagram menunjukkan tinggi perbandingan nilai antara pre-test dan post-test, maka dapat dijabarkan bahwa peningkatan nilai pre-test dan post-test pada butir soal 1-3 mengalami kenaikan sebanyak 8%, untuk butir soal 4-7 mengalami kenaikan sebanyak 7%, dan untuk butir soal 8-10 mengalami kenaikan sebanyak 8%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *YouTube* Ning Sheila dapat efektif meningkatkan pemahaman santri terkait fikih kewanitaan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan uji *shapiro-wilk*. Kriteria dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data yang akan diuji terdistribusi tidak rmal.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang akan diuji terdistribusi normal.

Peneliti mengolah data dengan bantuan program SPSS 23 dan menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	.149	31	.077	.961	31	.313
POST	.147	31	.086	.946	31	.124

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu Pre-Test sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05 dan Post-Test 0,124 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada uji normalitas data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak. Hubungan yang baik adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini yaitu :

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data yang akan diuji tidak linier.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data yang akan diujikan linier.

Peneliti mengolah data dengan bantuan program SPSS 23 dan menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA TABLE

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post-test * pre-test	Between Groups	(Combined)	600.242	15	40.016	1.039	.471
		Linearity	36.158	1	36.158	.939	.348
		Deviation from Linearity	564.084	14	40.292	1.047	.464
	Within Groups		577.500	15	38.500		
	Total		1177.742	30			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya signifikansi deviasi (*deviation from linearity*) yakni sebesar 0,464 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara Pre-test dan Post-test memiliki hubungan yang linier.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah teknik regresi jika terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengetahui hubungan dengan suatu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.234	1	152.234	4.896	.035[b]
	Residual	901.701	29	31.093		
	Total	1053.935	30			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380[a]	.144	.115	5.576

Berdasarkan kedua tabel tersebut, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (*YouTube* Sheila Hasina) tehadap variabel Y (pemahaman fikih kewanitaan). Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,380. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,144 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (*YouTube* Sheila Hasina) terhadap variabel Y (pemahaman fikih kewanitaan) adalah sebesar 14,4%.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Hal itu dapat dilihat melalui nilai signifikansi dan perbandingan antara t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Kemudian dalam penarikan kesimpulan uji t, peneliti melihat Ho diterima atau ditolak. Berikut adalah penjabarannya :

a) Ho diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y) nilai signifikansi > 0,05.

b) Ha diterima dan Ho ditolak (terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y) nilai signifikansi < 0,05.

Peneliti mengolah data dengan bantuan program SPSS 23 dan menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE - POST	-26.871	11.769	2.114	-31.188	-22.554	-12.712	30	.000

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yaitu variabel X (*YouTube* Sheila Hasina) berpengaruh terhadap variabel Y (pemahaman Fikih Kewanitaan) di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Taktik Pembelajaran Ning Sheila Hasina dalam *Channel YouTube* LIM Production tentang Fikih Kewanitaan

Pada penelitian ini berfokus pada taktik yang digunakan ning Sheila Hasina dalam menjelaskan materi tentang fiqih kewanitaan dalam *YouTube*nya. Taktik pembelajaran adalah sebuah langkah, tips atau cara yang digunakan pendidik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Taktik pembelajaran atau bisa disebut dengan cara mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti; cara penyampaian materi, penggunaan media, diskusi, presentasi ataupun praktikum.[74] Dalam *YouTube*nya ning Sheila Hasina menggunkan beberapa taktik untuk bisa memudahkan Audiens atau peserta didik memahami materi yang dijelaskan, seperti penjelasan yang kontekstual, interaktif dan pengunaan bahasa yang santai.

Taktik pembelajaran dengan penjelasan yang kontekstual yaitu penyampaian materi yang dikaitkan dengan situasi sehari-hari atau pengalaman yang relevan bagi peserta didik. Penjelasan kontekstual ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep materi dengan lebih mudah dan asik karena dapat merangsang otak peserta didik untuk berpikir aktif cara penerepannya dalam kehidupan sehari-

[74] Raja Lotung Siregar, "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 63–75.

hari.[75] Penjelasan kontekstual ini terdapat dalam *YouTube* ning Sheila Hasina yaitu ning Sheila Hasina seringkali memberikan contoh terkait kasus haid atau istihadloh yang telah banyak dialami oleh para wanita. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami penjelasannya karena peserta didik bisa langsung mengkorelasikan penjelasan ning Sheila dengan pengalaman yang mereka alami.

Taktik selajutnya yaitu interaktif, dalam *YouTube*nya ning Sheila sering mengajukan sebuah pertanyaan kepada audiens. Sehingga hal ini dapat memicu audiens untuk ikut fokus dan berpikir tentang jawaban terkait pertanyaan yang ning Sheila ajukan. Walaupun pembelajaran ini hanya melalui *YouTube* namun dengan ning Sheila mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana, hal ini mampu meningkatkan rasa ingin mengetahui dan keaktifan audiens dalam memahami materi. Selain dua taktik tersebut ning Sheila juga menerapkan taktik yang dapat menarik perhatian serta kenyamanan pada audiens agar tidak bosan dalam menyaksikan dan mendengarkan penjelasan ning Sheila dalam *YouTube*nya yaitu penggunaan Bahasa yang santai dan tidak baku.

Penggunaan bahasa yang santai dan tidak baku ini kerap kali menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena ketika pendidik menggunakan bahasa yang kaku dan formal sering kali hal itu membosankan dan sulit untuk di pahami. Sehingga pengunaan bahasa yang santai merupakan hal yang sangat penting dalam menjelaskan materi pembelajaran seperti yang dilakukan ning Sheila

---

[75] Dwi Anggraini, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 39–46, https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722.

dalam menjelaskan materi haid dan istihadloh. Beliau menggunakan bahasa yang santai sehingga audiens merasa nyaman dan tidak bosan karena audiens bukan seperti mendengarkan guru menjelaskan, namun seperti mendengarkan teman bercerita.

Penggunaan taktik ning Sheila dalam *YouTube*nya menurut teori definisi taktik yang baik adalah taktik pembelajaran digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan taktik pembelajaran ning Sheila bagus dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Taktik pembelajaran yang digunakan Sheila dapat dinilai sebagai media pembelajaran yang baik dan efektif karena menurut data yang telah didapatkan peneliti terdapat perbedaan nilai yang signifikan terhadap nilai yang didapatkan sebelum yaitu nilai pre-test dengan rata-rata 61 dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *YouTube* ning Sheila yaitu nilai post-test dengan rata-rata 88. Sehingga hal ini memberikan kesimpulan bahwa taktik yang digunakan ning Sheila bagus dan efektif dalam mencapai tujuan dari hakikat diadakannya taktik dalam proses pembelajaran.

B. Pemahaman Fikih Kewanitan Santri Putri Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap tes yang akan digunakan sebagai alat pengukur pemahaman santri tentang fikih kewanitaan, setelah hasil dari pre-test dan post-test didapatkan peneliti menganalisis bahwa hasil perbandingan antara nilai pre-test dan post-test diketahuai terdapat perbedaan yang singnifikan terkiat peningkatan nilai yang didapatkan oleh santri setelah

menggunakan media *YouTube* Ning Sheila sebagai media pembelajaran. Maka peneliti menganalisis beberapa materi yang mengalami peningkantan yang signifkan antara pre-test dan post-test yaitu:

1. Ketentuan Darah Haid dan Darah Istihadloh Bagi *Mumayyiyah*

   Materi tentang ketentuan darah haid dan darah istihadloh bagi seorang *Mumayyizah*. Maka terkait dengan peningkatan pemahaman santri pada saat antar pre-test dan Post-test akan dijelasakan melalui grafik dibawah ini, sebagai berikut:

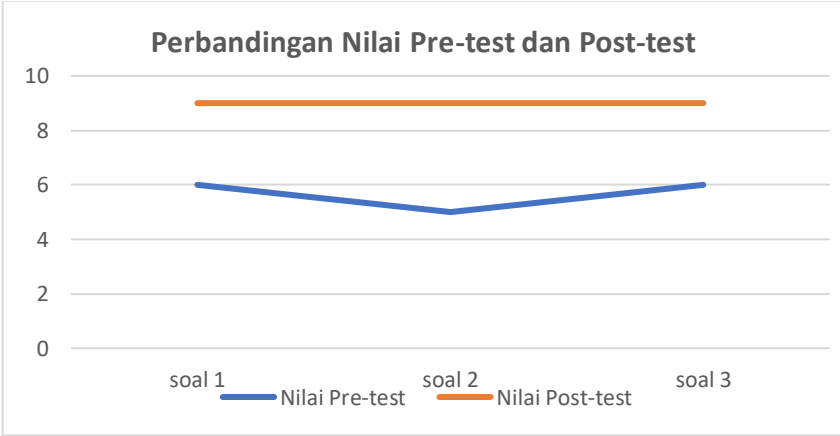

Gambar 5.1 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test

Pada instrument tes yang mencakup materi tentang ketentuan darah terdapat pada nomor soal 1, 2, dan 3, ketika pre-test banyak santri yang salah menjawab tentang perhitungan serta ketentuan haid dan istihadloh bagi seorang *mumayyizah* jumlah santri yang menjawab salah yaitu 18 santri dari 31 santri pada nomor soal 1, 2, dan 3 dengan nilai rata-rata 6. Ketentuan bagi seorang *mumayyizah* dalam menentukan darah haid dan istihadloh yaitu darah kuat maka dihukumi haid dan darah lemah dihukumi istihadloh dengan ketentuan darah yang

keluar melebihi 15 hari, jika darah keluar 7 atau 6 hari maka darah terseut dihukumi haid.[76]

Namun setelah belajar menggunakan media pembelajaran *YouTube* ning Sheila Hasina, pada saat post-test santri mengalami peningkatan dalam menjawabnya karena sebagaian besar santri menjawab benar yaitu 29-30 santri dari 31 yang menjawab dengan benar dengan nilai rata-rata 8. Hal ini membuktikan bahwa pembelajran menggunakan media *YouTube* membantu memudahkan santri dalam memahami materi fikih kewanitaan. Hal tersebut juga disebabkan beberapa faktor yaitu penjelasan yang disajikan ning Sheila lebih banyak mengunakan contoh bahkan ning Sheila tidak hanya mengunakan satu kasus namun terdapat tiga atau empat kasus yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Sehingga membantu santri untuk lebih mudah memahami materi tersebut.

2. Darah lemah dan darah kuat

Materi terkait dengan kuat dan lemahnya darah yang terdapat pada soal nomor 4 dan 5. Maka untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman santri antara waktu pre-test dan Post-test akan dijelasakan melalui grafik dibawah ini, sebagai berikut:

[76] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

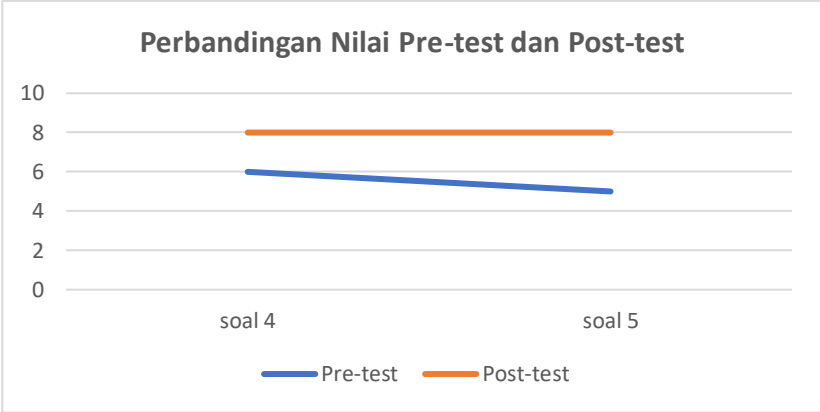

Gambar 5.2 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test

Pada saat pre-test tedapat kurang lebih 15 santri dari 31 yang menjawab soal terkait definisi darah dengan salah dengan nilai rata-rata 6. Terkait dengan definisi dara haid dan istihadloh, serta macam-macam dan perbedaan darah kuat dan lemah yaitu Darah hitam, kental dan berbau busuk lebih kuat dari pada darah hitam, cair dan tidak berbau busuk, dan lebih kuat dari darah hitam, cair dan berbau busuk, dan lebih kuat dari darah merah, kental dan berbau busuk, karena darah nomer pertama (hitam, kental dan berbau) adalah darah yang mempunyai sifta yang menyebabkan kuat yaitu rupa, warna dan bau.[77]

Pada materi tersebut para santri telah memahami dengan baik bahkan sebelum menyaksikan *YouTube* ning Sheila Hasina. Sehingga pada saat penggunaan media *YouTube* tersebut para santri mudah memahami, maka dapat diketahui bahwa terdapat 29 santri yang menjawab pertanyaan post-test dengan benar. Para santri juga mendapatkan ilmu-ilmu baru seperti tentang cara menentukan darah kuat dan lemah berdasarkan rumus (darah hitam 5, darah merah 4,

[77] Amin, *Rishalatul Mahid*.

darah merah keruh 3, darah kuning 2, darah keruh 1, bau anyir 1, tidak bau 0, dan kental 1, cair 0). Sehingga dalam hal ini pengunaan media *YouTube* ning Sheila dalam membantu efektivitas pembelajaran terbukti berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Syarat-syarat Seorang *Mumayyizah*

Materi tentang syarat bagi seorang yang *Mumayyizah* yang terdapat dalam soal nomor 6,7 dan 8. Untuk menjelaskan peningkatan pemahaman santri antara waktu pre-test dan Post-test akan dijelasakan melalui grafik dibawah ini, sebagai berikut:

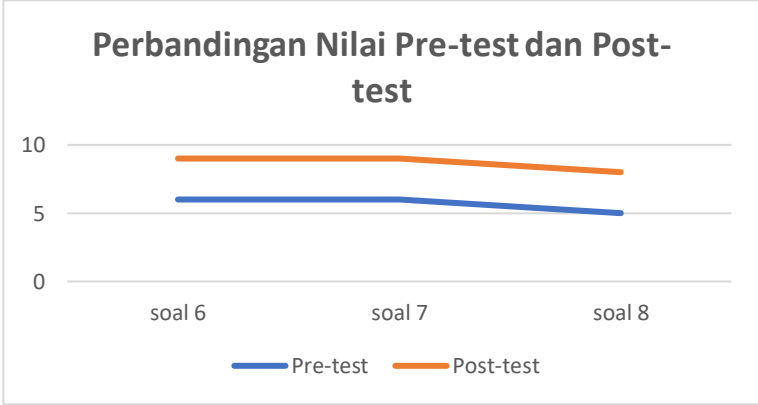

Gambar 5.3 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test

Pada materi ini banyak santri yang belum mengerti tentang sayarat-syarat seorang wanita dapat dihukumi sebagai seorang *mumayyizah* terdapat 20 santri dari 31 santri yang menjawab salah. Maka pada *YouTube* ning Sheila Hasina sebelum menjelaskan terkait cara menghitung darah haid dan istihadloh seorang *mumayyizah*, ning Sheila menyampaikan terlebih dahulu materi mengenai dasar atau syarat seorang wanita dihukumi *mumayyizah* yaitu darah kuat tidak kurang dari sehari semalam, darah kuat tidak melebihi 15 hari 15

malam, darah lemah tidak kurang dari 15 haru 15 malam dan darah keluar secara terus menerus tanpa berhenti.[78]

Hal ini dilakukan agar para audiens yang menyimak pembelajaran dari ning Sheila mudah memmahami materi tersebut karena ning Sheila memberikan penjelasan terkait ketentuan *mumayyizah* secara terstruktur. Dengan demikian pada saat post-test pada santri telah mengetahui dan mengerti sayart-syarat seorang *mumayyizah*. Sehingga banyak santri yang menjawab dengan betul, jumlah santri yang menjawab betul yaitu 30 dari 31 dengan rata-rata nilai 9.

4. *Mutahayyiroh*

Materi terkiat *mutahayyiroh* yang terdapat pada soal nomor 9 dan 10. Untuk menjelaskan peningkatan pemahaman santri antara waktu pre-test dan Post-test akan dijelasakan melalui grafik dibawah ini, sebagai berikut:

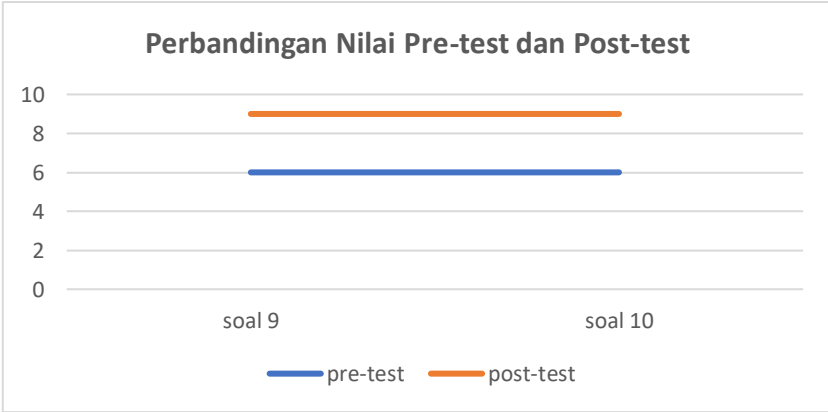

Gambar 5.4 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test

[78] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.

Ketika pre-test santri mengalami kebingungan terkiat ketentuan hukum bagi seorang *mutahayyiroh*, sebagian santri ada yang berpendapat bahwa ia sama seperti orang haid, ada yang berpendapat bahwa *mutahayyiroh* boleh melakukan ibadah namun tidak sah dan sebagainya. Hal tersebut menyebabkan banyak santri yang salah dalam menjawab soal dari 31 santri yang menjawab salah sekitar 20-25 santri dengan nilai rata-rata 6. Penjelasana tentang *Mutahayyiroh* adalah seorang wanita yang mengeluarkan darah namun ia bingung mengenai hukum darah tersebut apakah itu darah haid atau darah istihadloh, bagi seorang *mutahayyiroh* mereka memiliki beberapa ketentuan terkait hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan, serta *mutahayyiroh* memiliki ketentuan tersediri ketika akan melakukan ibadah seperti sholat maka ia diwajibkan untuk mandi terlebih dahulu.[79]

Sehingga pada saat pre-test para santri mendapatkan poin yang rendah. Namun setelah para santri menyimak penjelasan ning Sheila Hasina yang mana beliau menjelaskan terkait dengan ketentuan hukum 6 hal yang boleh dilakukan yaitu Sholat, Puasa, Tawaf, I'tikaf, Mandi besar, serta 6 hal yang tidak boleh dilakukan yaitu Dilarang berhubungan badan, dilarang membaca Al-Quran, dilarang menyentuh Al-Quran, dilarang berdiam diri di masjid, dilarang lewat di dalam masjid apabila khawatir darahnya menetes. Adapun cara bersuci bagi seorang mutahayyiroh yaitu wajib mandi setiap akan melaksanakan sholat dan disyaratkan harus sudah masuk waktunya sholat.[80]

---

[79] *Uyunul Masa-Il Linnisa*.
[80] Amin, *Rishalatul Mahid*.

Penjelasaan Ning Sheila terkait dengan *mutahayyiroh* sangatlah jelas karena ning Sheila menggunakan penjelasan yang kontekstual Sehingga para santri bisa membuat ilustrasi terkait seorang *mutahayyiroh* dan cara menghitung ketentuan darahnya. Maka hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi para santri saat mengerjakan soal post-test sekitar 29 santri telah menjawab dengan betul dengan nilai rata 9. Hal ini memberikan bukti bahwa setelah belajar menggunakan media *YouTube* ning Sheila Hasina memudahkan para santri memahami materi yang telah dijelaskan dalam *YouTube* tersebut.

Pemahaman yang dimiliki santri sebelum dan sesudah menggunakan media *YouTube* ning Sheila Hasina sebagai media pembelajaran mengalami perubahan pemahaman secara signifikan dari rata-rata nilai pre-test 61 dan meningkat pada nilai post-test yaitu 88. Hal tersebut merupakan hasil dari Penjelasan yang terstruktur dan kontekstual dari Ning Sheila membantu santri untuk lebih mudah memahami syarat-syarat seorang *mumayyizah* serta cara menghitung darah haid dan istihadloh. Materi tentang kuat dan lemahnya darah juga diperoleh dengan baik, di mana santri tidak hanya memahami definisi tetapi juga cara menentukan darah berdasarkan rumus yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti *YouTube* dapat membantu dan memudahkan santri dalam memahami fikih kewanitaan.

C. Efektivitas Penggunaan *Youtube* Ning Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitan Bagi Santriwati

Dalam hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, hasil tersebut mengatakan bahwa Ha diterima yaitu Adanya efektivitas yang muncul dalam hungungan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan Pemahaman Fikih Kewanitan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang. Berdasarkan Teori *Uses and Gratification* atau teori kegunaan dan kepuasan yang dicetuskan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz melalui konsep pengukuran *Gratification Sought* dan *Obtained* tentang kegunaan media sosial serta kepuasaan dari pengguna media sosial. Hasil data yang peneliti dapatkan dari pengukuran nilai pre-test dan post-test yang telah dilakukan dan menghasilkan perbedaan nilai yang cukup banyak yaitu nilai rata-rata pre-test 61 dan nilai rat-rata post-test 88.

Dari perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test tersebut dapat diketehaui bahwa pengunaan media sosial memiliki kegunaan untuk membantu meningkatkan hasil belajar, serta memberikan kepuasaan bagi pengguna karena dengan media sosial peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam proses belajarnya. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan media *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan serta tujuan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan prinsip dasar teori kegunaan dan kepuasaan yang menekankan pada peran aktif pengguna media sosial terhadap kepuasannya melalui media sosial.

Pengunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam materi fikih kewanitaan menunjukan bahwa *YouTube* merupakan media yang paling efektif

dalam memberikan pemahaman tentang fikih kewanitan bagi santriwati di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang terbukti signifikan melalui analisis data yang dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pembelajaran melalui video, nilai rata-rata pre-test peserta adalah 61. Namun, setelah menggunakan media *YouTube* sebagai sarana pembelajaran, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 88. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam pemahaman santriwati terhadap materi fikih kewanitan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang kuat antara penggunaan *YouTube* dan peningkatan pemahaman siswa, dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari Uji t sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Ha diterima yaitu Adanya efektivitas yang muncul dalam hungungan *YouTube* Ning Sheila Hasina dengan Pemahaman Fikih Kewanitan Santriwati Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Kota Malang. Hal ini selasar dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk pada tahun 2024 yang menunjukan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembalajaran mampu secara efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.[81] Hal ini juga didukung oleh penelitian telah dilakukan oleh Aprillinda pada tahun 2020 yang menujukkan bahwa media *YouTube* efektif dalam memudahkan siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.[82]

---

[81] Wahyuni Dkk, "Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika," *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 2–4, https://jurnalkonatif.labschoolcibubur.id/index.php/JKJIP/article/view/21/12.

[82] Audia, *pengaruh penggunaan media youtube terdahap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas vii smp catur sakti jawa guna lampung timur*.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Taktik pembelajaran yang digunakan oleh Ning Sheila Hasina yaitu pendekatan kontekstual dan penggunaan media visual, yang terbukti efektif dalam menjelaskan konsep-konsep fikih kewanitan. Santriwati merasa lebih mudah memahami materi ketika disajikan dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang membantu mengatasi kebingungan yang sebelumnya mereka alami.
2. Peningkatan Pemahaman Fikih Kewanitan santriwati pondok pesantren Imam Ad-Damanhuri dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* oleh Ning Sheila Hasina secara signifikan meningkatkan pemahaman santriwati tentang fikih kewanitan, khususnya mengenai haid dan istihadhah. Sebelum eksperimen, nilai rata-rata pre-test santriwati adalah 61 yang meningkat menjadi 88 setelah mereka mengikuti pembelajaran melalui video *YouTube*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan materi fikih yang kompleks. Serta terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar santri.
3. Efektivitas Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari Uji t sebesar 0,000 < 0,05. Hal tersebut membukatikan bahwa *YouTube*

secara efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk belajar lebih lanjut tentang fikih kewanitan, yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

B. Sarah

Setelah melaksanakan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Platform *YouTube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang**,** peneliti menuliskan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

   Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri disarankan agar dapar mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media digital seperti *YouTube* dalam kurikulum pembelajar yang diterapkan. Dengan demikian Hal tersebut dapat membantu santriwati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fikih kewanitan dan materi agama lainnya.

2. Bagi Guru

   Guru di pondok pesantren diharapkan mampu menggunaan media digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan memahami cara memanfaatkan platform seperti *YouTube*, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka dan membuat pembelajaran lebih interaktif serta menarik bagi santriwati.

3. Bagi Santriwati

   Santriwati disarankan untuk aktif mencari sumber belajar tambahan melalui platform digital, salah satunya yaitu *YouTube* untuk memperdalam pemahaman mereka tentang fikih kewanitan atau studi ilmu lainnya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, mereka dapat mengatasi kebingungan yang mungkin masih ada dan meningkatkan pengetahuan agama mereka secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif deskriptif, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi penggunaan metode campuran (*mixed methods*) pada penelitian selanjutnya, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan analisis yang tajam. Sehingga memberikan pengembangan untuk penelitian selanjutnya menyesuaikan dengan perkembangan dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman. *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ADOBE FLASH DAPAT MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA*. Tangerang: Pascal Books, 2022.

Alfianti, Uli. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Meningkatkan Pengetahuan Fiqih Wanita Melalui Program Keputrian Di SMK Salafiyah Plimbon," 2018.

Ambarwati. *KONSTRUKSI REALITAS SIMBOLIK DALAM PENGEMASAN KONTEN FIQIH WANITA PADA YOUTUBE LIM PRODUCTION: KOLABORASI DENGAN NING SHEILA HASINA ZAMZAMI*. Vol. 4, 2025.

Amin, Ahmad Syadzirin. *Rishalatul Mahid*. Kendal, Jawa Tengah: Pondok Pesantren Rifa'iyah Terpadu, 2007.

Anggraini, Dwi. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 39–46. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722.

Arthurs, J., Drakopoulou, S., & Gandini, A. "Researching YouTube." *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*, 3, no. 15 (n.d.): 24. https://doi.org/10.1177/1354856517737222.

Audia, Aprilia. *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERDAHAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP CATUR SAKTI JAWA GUNA LAMPUNG TIMUR*, 2024.

Baharuddin, and Indra Daulay. "The Development of Computer-Based Learning Media at a Vocational High School." *International Journal of GEOMATE* 12, no. 30 (2017): 96–101. https://doi.org/10.21660/2017.30.tvet003.

Ballard, T. *YouTube: Much More than Videos of Cats Playing Piano."*, 2012.

Cahyono, Anang Sugeng. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAO PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA." *E-Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32. https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9.

Dhela, Gyta Rastyka. *Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*. *Komunika*. Vol. 4, 2021.

Dkk, Wahyuni. "Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika." *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 2–4. https://jurnalkonatif.labschoolcibubur.id/index.php/JKJIP/article/view/21/12.

Dr. Abd.. Mukhid, M.pd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Dr. Ahim Surachim, M.Pd, M.Si. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN POLA SISTEM GANDA*. Jakarta: Alfabeta, 2016.

Dr. Moh Bahrudin, M. Ag. *ILMU USHUL FIQIH*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2019.

Dr. Rizka Andhika Purta, M.M, and M.Pd Dr. Agie Hanggara. *ANALISIS DATA KUANTITATIF*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.

Drama, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.

Drs. H. Aminuddin Ya'qub, M. Ag, Dkk. *USHUL FIQIH*. Jakarta: KENCANA, 2017.

Dwiki, Suryadi Bangkit. "Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam" 6, no. 2 (2017): 1–173.

Fadlun, Fadlun. "Desain Dakwah Islam Pada Masyarakat Industri 4.0 Dakwah Melalui Konten Video Ceremah Di Channel Youtube." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2021): 107–14. https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i2.2220.

Fariha, Hariroh Nur. *Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers*, 2023.

Febriyanti, Dr. Syafrida N. *ANAK MUDA, YOUTUBE DAN DIGITAL LABOUR*. Jakarta: PRENADA, n.d.

FIkry, Syaikhuddin Bahri Al. "Strategi Dakwah Youtube Nu Online Dalam Mengimplementasikan Fiqih Wanita," 2023. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf.

Hasan, Kamaruddin, Anisa Utami, Suci Eni, Nurul Izzah, and Saskia Cahya Ramadhan. "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional Vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63. https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302.

Hidayah, Nurul, and Choirul Ummatin. "NILAI KETELADANAN FIGUR ISTRI RASULULLAH SAW DAN RELEVANSI DENGAN WANITA MASA KINI." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 862–79.

Hosen, Nadirsyah. "KEUTAMAAN AHLI FIQIH DARI AHLI IBADAH." *NUONLINE*, 2019. https://islam.nu.or.id/syariah/keutamaan-ahli-fiqih-dari-ahli-ibadah-Ulsau.

I Ketut Swarjana, S.K.M, M.P.H, Dr.PH. *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING DAN BIAS DALAM PENELITIAN*. Yogyakarta: ANDI (ANGGOTA IKAP), 2022.

Ihsannudin, Sidik, and Liliana Dew. "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SUMBER INFORMASI WISATA KULINER JAKARTA BAGI

WISATAWAN." *Open Journal Systems* 2, no. 3 (2023): 310–24. https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12.

Ir. Syofian Siregar, M.M. *STATISTIKA PARAMETRIK UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Kriswanto, Finna Puspita Priasih, Solehudin, and Nunung Nurhasanah. "KAJIAN ANALISIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN PENDEKATAN TEORI USES AND GRATIFICATIONS SEBAGAI TOLAK UKUR KEPUASAN PENGGUNA." *Jurnal Manajemen Bisnis Modern* 6, no. 2 (2024): 67–76.

Kulsum, Umi. *Risalah Fiqih Wanita Lengka: Kajian Ilmu Agama Versi Pesantren Sebagai Bimbingan Beribadah Wanita Muslimah*. Surabaya: Cahaya Mulia 2007, n.d.

Kustina, Fariha. "Fikih Wanita Dan Pemahaman Remaja Putri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat." *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture* 1, no. 1 (2023): 41–51. https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.58.

Kustyarini, K., Sri Utami, Etty Umamy, and Tri Setyo Wijining Ati. "Effectiveness of Using Learning Mediacard-Based Reading Skills Questions Exposition Text for Class Viii Students Mts Ar-Roudhoh Jabung, Indonesia in the Academic Year 2021/2022." *European Journal of Education Studies* 9, no. 4 (2022): 179–88. https://doi.org/10.46827/ejes.v9i4.4246.

Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Lahaji, Lahaji, and Sulaiman Ibrahim. "Fiqh Perempuan Keindonesiaan." *Al-Bayyinah* 3, no. 1 (2019): 1–14. https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v3i1.127.

Muhammad Abdul Basith, SH. *Haidh, Nifas Dan Istihadhoh"*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2024.

Mukhlisoh, Siti. "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah Kebokura Kecamatan Sumpiuh Banyumas." *CIE: Journal of Contemporary Islamic Education* 20, no. 20 (2022): 14. https://core.ac.uk/download/pdf/296476912.pdf.

Mukhtar, M. "Fiqh Perempuan Kekinian Dan Keindonesiaan." *Ash-Shahabah* 5, no. 1 (2019): 36–44. http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/234%0Ahttp://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/download/234/199.

Nashihah, Durrotun, and Munirul Abidin. "Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu." *Jurnal Al – Qiyam* 4, no. 2 (2023): 42–47. http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam.

Newaz, Md Tarique. "'Social Network Sites and Competition: A Tale of YouTube, 2005–2015.'" *Journal of Historical Research in Marketing*, 2023. https://doi.org/10.1108/jhrm-07-2022-0020.

Pratiwi, Azzahra Indah, Edo Dwi Cahyo, and Baiti Nurul Azizah. "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin* 2, no. 1 (n.d.): 7–18.

Rahmah, Utia, and Achmad Beadie Busyroel Basyar. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina Sebagai Sarana Belajar Fiqih Kewanitaan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 5263–70. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2461.

Rakhmawati, Liyana. "Dakwah Para Ning Di Media Sosial; Rujukan Perempuan Belajar Agama Era Derasnya Konten Radikalisasi." *Dakwatuna : Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto* 1, no. 01 (2023): 23–37.

Ramadhani, Lintang. "Analisis Pemahaman Fikih Haid Dan Problematikanya Ditinjau Dari Kesadaran Santri," 2024.

Relly Sugianto, Efrita Norman. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE DI KELAS 9 SMA ARDANIAH." *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024): 85–97.

S, Ayu Purnamasari, and Hadion Wijoyo. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0." *Jotika Journal in Education* 2, no. 2 (2023): 50–56. https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.82.

Salim, Abu Malik Kamal bin As-Sayyid. *Fiqih Wanita (JILID 1)*, n.d.

Saniyah, Nikmatul. "Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo," 2019, 1–84.

Santoro, Imam, and Harries Madiistriyanti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Sikumbang, Ahmad Tamrin, and Rahmi Fitria Ulwani Siahaan. "Youtube As a Da'Wah Media." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 26, no. 2 (2020): 304–22.

Siregar, Raja Lotung. "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 63–75.

Sugiyono, Prof. Dr. *METODE PENELITIAN KUANTITATFI, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA,CV, 2017.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2017.

Susanti, Diana. *MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS MICROLEARNING UNTUK OERGURUAN TINGGI*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.

Sutarti, Titin, and Widhi Astuti. "DAMPAK MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS BAGI KAUM MILENIAL." *Jurnal Widya Aksara* 3, no. 1 (2021): 1689–99. http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288.

Syah, A M. "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA. Al-Muhtadi Sendangagun." *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2019): 20–36.

Tamila, Latifah. *Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina Dalam Konten Suara Muslimah Di Kanal Youtube Nu Online*. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. VIII, 2023.

Ustman, Muhmmad A-Khasyt. "Fikih WANITA Empat Madzhab." Bandung: Ahsan Publishing, 2010.

Uyunul Masa-Il Linnisa. Kediri, Jawa Timu: Lajnah Bahtusl Masa-il Madrasah Mubtadi-ien PP Lirboyo, 2015.

Yulizha, Annisa Firda. *Pemetaan Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Pendekatan Uses And Gratification Theory Di Sekolah Dasar*. S1 Thesis Universitas Jambi, 2023.

Yuniarti, Anisyah, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, and Sinta Putri. "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran." *JUTECH : Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 84–95. https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2917/Un.03.1/TL.00.1/09/2024 09 September 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Tsaniyatus Sholihah
NIM	:	210101110009
Tahun Akademik	:	Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal	:	**Analisis Efektivitas Platform Youtube Sheila Hasina dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3611/Un.03.1/TL.00.1/11/2024 5 November 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Tsaniyatus Sholihah
NIM	:	21010111009
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	:	**Analisis Efektivitas Platform Youtube Sheila Hasina dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang**
Lama Penelitian	:	**November 2024** sampai dengan **Januari 2025** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ag. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian

المعهد السالمي إمام الدمنهوري

PONDOK PESANTREN IMAM AD-DAMANHURI
Dinoyo-Malang
Puri Nirwana Gajayana 30-31. Jl. Simpang Gajayana Dinoyo Lowokwaru Malang. Kode Pos 65144
NSP : 510035730102

SURAT KETERANGAN
Nomor:09/003/PPID/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Abdul Aziz, M.HI
Jabatan	: Pengasuh Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Tsaniyatus Sholihah
NIM	: 210101110009
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul	: Analisis Efektivitas Platform *Youtube* Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang.

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul diatas, adapun penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan November 2024.

Demikian surat keterangan untuk diperhatikan dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 9 Desember 2024
Pengasuh Pondok Pesantren

Abdul Aziz, M.HI

Lampiran 4 Soal Penelitian

Soal Uraian

1. **Jumlah soal : 10 soal**
2. **Bobot Soal : Tabel**
3. **Skor Ideal : 100**

Jawablah Pertanyaan pada Soal di bawah ini!

1. Caca berumur 8 tahun 3 bulan ia mengeluarkan darah dari kemaluannya tanpa disebabkan oleh luka atau sakit. Caca mengeluarkan darah selama 7 hari, apakah darah yang keluar tersebut termasuk darah haid dan jelaskan alasannya!
2. Sinta dan santi adalah sepasang teman, mereka saling bercerita tentang pengalaman haid yang mereka alami. Sinta bercerita bahwa ia hanya mengeluarkan darah selama 1 hari satu malam, dihari berikutnya ia menunggu darah keluar namun darah tersebut tidak keluar lagi. Sedangkan santi bercerita bahwa ia mengeluarkan darah selama 16 hari. Dari fenomena yang dialami sinta dan santi tentukan darah tersebut termasuk dihukumi haid atau istihadloh!
3. Seorang wanita mengelurkan darah selama 5 hari. Di hari ke 1 darah yang keluar berwarna merah, kental dan bau, hari ke 2 darah yang keluar berwarna hitam, cair dan bau, hari ke 3 darah yang keluar berwarna merah, cair dan tidak bau, hari ke 4 darah yang kelur berwarna coklat, cair dan tidak bau, dan hari ke 5 darah yang keluar keruh, cair dan tidak bau. Dari kategori darah-darah tersebut berilah kesimpulan terkait mana darah kuat dan darah lemah!
4. Seorang wanita yang baru pertama kali mengeluarkan darah haid dan ia mampu membedakan antara darah kuat dan lemah, ia mengeluarkan darah selama 18 hari dengan rincian darah yaitu darah kuat 3 hari, dan darah lemah keluar selama 15 hari dan terus menerus. Dari ciri-ciri darah yang keluar tersebut temasuk kategori manakan wanita tersebut?
5. Dalam kategori macam-macam wanita yang mengalami istihadloh ada yang *Mumayyizah* dan *Ghoiru Mumayyizah*. Seorang wanita yang mengeluarkan darah dan ia tidak bisa membedakan antara darah kuat dan darah lemah, dan ia mengeluarkan darah selama 20 hari secara terus menerus. Maka termasuk Dalam katergori manakan wanita tersebut?
6. Seorang wanita yang mengalami haid terputus-putus, contohnya dia keluar darah 3 hari dan berhenti 2 hari lalu keluar lagi 4 hari, jelaskan bagaimana hukum darah tersebut menurut dua pendapat ulama yakni *Qaul As-Sahbi* dan *Qaul Laqti*!

7. Terdapat seorang wanita yang baru pertama kali haid dia mampu membedakan warna darah yang kuat dan lemah. Darah keluar selama 20 hari dengan memiliki ciri-ciri seperti berikut:
   a. Darah kuat tidak kurang dari 1 hari 1 malam
   b. Darah kuat tidak lebih dari 15 hari 15 malam
   c. Darah lemah tidak kurang dari 15 hari 15 malam dan kelur secara terus menerus.

   Dari ciri-ciri darah yang dikeluarkan tersebut wanita tersebut teah memenuhi syarat untuk masuk dalam kategori wanita istihadloh apa?
8. Seorang wanita yang baru pertama kali haid mengeluarkan darah dengan rincian sebagai berikut:
   Darah Hitam 10 hari
   Darah Merah 20 hari
   Darah Hitam 10 hari
   Dari rincian keluarnya darah tersebut Analisislah manakah darah yang dihukumi haid dan darah yang dihukumi istihadloh, serta jelaskan berapa jumlah solat yang diqodha dan berapa kali mandinya!
9. Seorang Wanita sudah pernah mengeluarkan darah haid, ia mampu untuk membedakan kuat dan lemahnya darah. Pada bulan ini ia mengeluarkan darah dengan rincian sebagai beriku:
   Darah kuat 10 hari
   Darah lemah 15 hari
   Maka analisislah berapa hari wanita tersebut haid dan istihadloh!
10. Sebutkan hal-hal yang dibolehkan dan dilarang untuk dilakukan seorang *Mutahayyiroh* serta jelaskan cara bersucinya?

Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai

Nilai Pre-test

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah skor
Salsabila N	8	5	8	6	5	8	6	5	8	6	65
Nita Sari	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
Erkif Z	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	63
Siti Nabila	5	3	5	8	3	5	8	3	5	8	53
Sulastri	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	54
Hazizatul A	6	4	6	4	4	6	4	4	6	4	48
Maulida W	5	6	5	7	6	5	7	6	5	7	59
Wuruda	7	5	7	7	5	7	7	5	7	7	64
Avina F	6	9	6	4	9	6	4	9	6	4	63
Vika Asana	9	6	9	9	6	9	9	6	9	9	81
Siti Faizah	6	3	6	8	3	6	8	3	6	8	57
Washeilatus S	8	6	8	5	6	8	5	6	8	5	65
Nahdliana	5	4	5	6	4	5	6	4	5	6	50
Indra Lukmana	7	3	7	6	3	7	6	3	7	6	55
Nanda Tsuraya	4	7	4	4	7	4	4	7	4	4	49
Illiyya A'izzatin S	7	4	7	9	4	7	9	4	7	9	67
Ghonimatur R	9	7	9	5	7	9	5	7	9	5	72
Siti Nahdiah	8	6	8	6	6	8	6	6	8	6	68
Nur Alia A	4	7	4	8	7	4	8	7	4	8	61
Rizqa Aulia	10	8	10	4	8	10	4	8	10	4	76
Salvi Ita'ufaidilah	6	5	6	8	5	6	8	5	6	8	63
Alifiyyatur R	8	10	8	9	7	8	9	4	8	9	80
Laylatul M	5	4	5	7	4	5	7	4	5	7	53
Syarifatunnisa	4	8	4	5	8	4	5	8	4	5	55
Tiarah M	5	6	5	8	6	5	8	6	5	8	62
Nadilla S	6	4	6	7	4	6	7	4	6	7	57
Wardatul M	7	8	7	4	8	7	4	8	7	4	64
Jauharotun N	8	5	8	6	5	8	6	5	8	6	65
Khabibah N	7	3	7	6	3	7	6	3	7	6	55
Keysha A	6	4	6	9	4	6	9	4	6	9	63
Diana A	8	5	8	10	5	8	10	5	8	10	77

Nilai Post-test

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah skor
Salsabila N	10	10	5	10	5	10	5	10	5	10	80
Nita Sari	5	7	10	5	10	5	8	5	10	10	75

Erkif Z	8	7	10	7	8	10	6	10	9	5	75
Siti Nabila	10	10	9	9	8	10	9	8	10	7	90
Sulastri	7	10	10	8	10	8	10	10	8	10	91
Hazizatul A	10	10	10	10	10	8	7	7	10	9	91
Maulida W	10	5	10	5	10	10	10	9	10	10	85
Wuruda	9	10	8	10	7	6	10	8	8	10	90
Avina F	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	87
Vika Asana	10	8	7	10	7	9	8	9	8	9	85
Siti Faizah	10	10	10	10	9	10	9	10	10	10	98
Washeilatus S	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Nahdliana	10	8	10	10	10	8	10	9	10	7	95
Indra Lukmana	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10	95
Nanda Tsuraya	10	8	10	10	10	10	8	10	10	10	70
Illiyya A'izzatin S	10	10	5	8	10	10	10	8	9	8	95
Ghonimatur R	5	10	10	10	10	4	10	10	10	10	80
Siti Nahdiah	10	10	10	10	5	10	9	10	7	10	77
Nur Alia A	7	10	9	8	10	9	10	8	10	9	90
Rizqa Aulia	9	9	10	8	7	9	8	10	7	9	86
Salvi Ita'ufaidilah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	81
Alifiyyatur R	9	10	10	10	10	8	5	10	9	10	98
Laylatul M	10	10	7	10	10	10	10	8	10	10	95
Syarifatunnisa	9	8	10	7	8	9	9	9	10	7	86
Tiarah M	10	10	9	10	10	10	10	10	9	10	98
Nadilla S	10	8	10	5	9	10	8	9	10	10	94
Wardatul M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	4	90
Jauharotun N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Khabibah N	7	9	8	10	8	10	7	10	10	8	87
Keysha A	10	9	10	8	10	7	10	8	9	9	90
Diana A	10	10	9	9	10	8	9	10	10	10	95

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin.malang.ac.id Email: info@uin.malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	:	210101110009
Nama	:	TSANIYATUS SHOLIHAH
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1	:	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2	:	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	ANALISIS EFEKTIVITAS PLATFORM YOUTUBE SHEILA HASINA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQH KEWANITAAN DI PONDOK PESANTREN IMAM AD.DAMANHURI MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Mei 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	Konsultasi Judul, penambahan kata analisis, mengganti objek penelitian yang awalnya SMK Negri 3 Kota Malang menjadi PP. Imam Ad.Damanhuri Malang	Genap 2023/2024	Sudah Ditoreksi
2	20 Juni 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. Pembuatan Bab I, mulai latar belakang dan rumusan masalah . 2 judul fix: Analisis Efektifitas Platform Youtube Sheila Hasina dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kewanitaan di Pondok Pesantren Imam Ad.Damanhuri Malang. 3. revisi latar belakang (penambahan deskripsi tentang fenomena Sheila Hasina, pandangan remaja terhadap Sheila Hasina) dan rumusan masalah	Genap 2023/2024	Sudah Ditoreksi
3	24 Juni 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. Bimbingan Bab I, perbaikan latar belakang dan rumusan masalah, 2. revisi Orisinalitas (perbaikan dalam deskripsi setiap paragraf agar memiliki kesinambungan dengan paragraf yang lain). 3. revisi Defisi Istilah (kurangnya refrensi). 4. revisi Hepotesis	Genap 2023/2024	Sudah Ditoreksi
4	28 Juni 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. Perbaikan Orisinalitas, Defisi Istilah, dan Hipotesis. 2. revisi Bab II kajian Teori (perbaikan untuk penempatan numrik yang salah). 3. kerangka berpikir	Genap 2023/2024	Sudah Ditoreksi
5	26 Agustus 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	Bimbingan BAB III, Revisian Teori (penambahan pada teori penelitian). Revisi Kerangka berpikir, serta menambah sumber atau refrensi pada BAB II.	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
6	26 September 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	Bimbingan setelah sempro memperbaiki bab 3 terkait dengan metode penelitian serta tindak lanjut terkait pembuatan Instrumen Tes dan penilaian validitas ahli	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
7	28 Oktober 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1.Revisi terkait intrumen tes dan pedoman penilaian soal. 2. penilaian validitas ahli	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
8	07 November 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. Revisi instrumen tes terkait muatan soal, penggunaan bahasa, 2. revisi kisi.kisi soal, indikator dan level kognitif.	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
9	15 November 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. revisi terkait penambahan materi yang sesuai dengan teori. 2. penambahan grafik pada nilai pre. test dan post.test. 3. revisi data profil dengan menggunakan deskriptif analisis	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
10	25 November 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. analisis pada nilai pre.test dan post.test pada bab iv dimasukkan ke bab v. 2. menambahkan grafik perbandingan nilai pre.test dan post.test, 3. mendeskripsikan nilai setiap soal tes, peningkatan dan rata.rata	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
11	02 Desember 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. revisi bab v pada setiap sub bab untuk melengkapi dengan analisis kuantitatif, 2. analisis setiap pembahasan sesuai teori yang digunakan, 3. membuat abstrak	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
12	06 Desember 2024	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. revisi abstrak terkait tujuan utama penelitian, permasalahannya, dan metodenya. 2. revisi bab v tambahkan grafik untuk setaip materi yang ada dalam soal, 3. tambahkan deskripsi analisis pada kesimpulan yang sesuai dengan teori yang digunakan.	Ganjil 2024/2025	Sudah Ditoreksi
13	04 Februari 2025	LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I	1. revisi abstak dibuat jelaskan dan jabarkan poin.poin penting atau fokus penelitian, 2. bab v telah selesai diperbaiki terkait pembahan deskripsi analisi dan garafis materi pada soal, 3. telah selesai merevisi sub bab pada evaluasi efektifitas tentang analisis menurut teori tentang efektivitas	Genap 2024/2025	Sudah Ditoreksi

Telah disetujui

Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang. _____

Dosen Pembimbing 2

_____

Dosen Pembimbing 1

LAILY NUR ARIFA,M.Pd.I

Kajur / Kaprodi

Mujtahid

_____

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Tsaniyatus Sholihah
NIM : 210101110009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Analisis Efektivitas Platform YouTube Sheila Hasina Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Di Pondok Pesantren Imam Ad-Damanhuri Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 Desember 2024
Kepala,

Benny Afwadzi

BIOGRAFI PENULIS

Nama Lengkap : Tsaniyatus Sholihah

NIM : 210101110009

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 25 Mei 2003

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Dsn, Jogonandan, rt.02/rw.02, Ds. Lubang Kidul, Kec. Butuh, Kab. Purworejo, Jawa Tengah

Email : tsaniyatussholihah01@gmail.com

Nomor telepon : 081215923696

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Hidayah (2008-2009)
2. MI Imam Puro Lubangindangan (2009-2015)
3. SMP Al-Azhar Banjar (2015-2019)
4. MA Al-Azhar Banjar (2019-2021)
5. S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-2025)